

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara normatif penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga (RENSTRA DISPORA) merupakan tuntutan Yuridis Konstitusional dalam melaksanakan pembangunan lima tahun kedepan guna memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat yang dinamis sesuai dengan aspirasi yang berkembang melalui mekanisme yang berlaku untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Penyusunan Review RENSTRA ini, menggunakan pendekatan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang tertuang dalam RPJMD.

Pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan secara empirik tidak lepas dari keterkaitan dengan pembangunan dan kondisi pada sektor lainnya. Cukup kompleksnya keterkaitan antar sektor, maka tuntutan akan suatu perencanaan yang baik sudah menjadi keharusan (*condition saine cuarnon*), sehingga antara *output*, proses dan *outcome* serta *benefit* akan selaras dalam pencapaian targetnya. Landasan pemikiran tersebut tidak berbeda dengan pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dokumen Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD yang dituangkan dalam strategi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara berupa sasaran, arah kebijakan dan program, kerangka pendanaan serta kaidah pelaksanaannya.

Berdasarkan data potensi dan prestasi pemuda Kalimantan Timur Tahun 2016 yang disajikan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Kalimantan Timur, menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 16 – 30 Tahun Kabupaten Kutai Kartanegara Laki-laki 98.204 orang dan Perempuan 90.075

orang sehingga jumlah pemuda (usia 16 – 30 tahun) Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 188.279 orang.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kutai Kartanegara mengacu kepada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 – 2021, dengan proses sebagai berikut :

1. Penyusunan Rancangan Awal Renstra
2. Rancangan awal Renstra sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran ke dalam strategi, kebijakan dan program dan kegiatan Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragan yang disesuaikan dengan RPJMD.
3. Pelaksanaan Rapat koordinasi dan sinkronisasi Renstra yang diikuti oleh semua bidang teknis dan sekretariat Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan materi rancangan Renstra.
4. Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara, ada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- 3) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- 4) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
- 5) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);

- 6) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
- 7) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang

Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 15) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
- 16) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 Nomor 17);
- 17) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013-2033.
- 18) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 71);
- 19) Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pemetaan Kewenangan Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 72).
- 20) Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 73).
- 21) Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga

Kabupaten Kutai Kartanegara (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 38)

- 22) Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 100 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelola Komplek Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 Nomor 100)
- 23) Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 102 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Pembinaan dan Latihan Olah raga Pelajar Daerah pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 Nomor 102)

1.3. Tujuan dan Maksud

1.3.1 Tujuan

Tujuan penyusunan perencanaan strategis (RENSTRA) ini adalah:

- 1) Menjadikan dasar acuan penyusunan kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 2) Menciptakan keterpaduan dan keserasian gerak dalam kegiatan pembangunan kepemudaan dan olahraga yang terencana dan memiliki akuntabilitas;
- 3) Memberikan pedoman bagi penyusunan Renja setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- 4) Memberikan pedoman dan alat pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2016 – 2020;

1.3.2 Maksud

Adapun maksud penyusunan Review Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah untuk merangkum usulan program, kegiatan dan anggaran pembangunan secara terarah, terpadu dan berbasis kinerja dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Disamping itu perlunya penyusunan Rencana Pengembangan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara, berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan

pengembangan kepemudaan dan olahraga yaitu mengupayakan adanya sinkronisasi dan *sustainability* pengembangan kepemudaan dan keolahragaan baik fasilitas maupun SDM-nya.

1.4. Sistematika Penulisan RENSTRA

Sistematika penulisan Review Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2020 terdiri dari 7 (tujuh) Bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan pengertian Renstra, fungsi, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan dan sistematika penyusunan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN

Bab ini memuat tentang tugas, fungsi, dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan SKPD dan tantangan serta peluang pengembangan pelayanan SKPD.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Bab ini memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, telaahan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih, telaahan Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi, Telaahan RTRW dan KLHS dan penentuan isu-isu strategis.

BAB IV TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Bab ini memuat tentang tujuan dan sasaran jangka menengah dan strategi dan kebijakan.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Bab ini memuat tentang rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Bab ini menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD lima tahun mendatang.

BAB VII PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan menyeluruh.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi OPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terdiri dari Sekretariat 3 (tiga) Sub Bagian, 4 (empat) Bidang dan 12 (delapan) Seksi, yaitu:

1. Sekretaris membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu:
 - Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan
 - Sub Bagian Kepegawaian
 - Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan
2. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu:
 - Seksi Pemberdayaan Dan Kreativitas Pemuda.
 - Seksi Kepemimpinan Dan Kepeloporan Pemuda.
 - Seksi Peningkatan IPTEK dan IMTAQ Pemuda.
3. Bidang Kewirausahaan Pemuda Dan Kepramukaan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu :
 - Seksi Kewirausahaan Pemuda
 - Seksi Pembinaan Gerakan Pramuka Dan Organisasi Kepemudaan.
 - Seksi Kemitraan Dan Sarana Prasarana Pemuda.
4. Bidang Pembudayaan Olahraga membawahi 3 (tiga) seksi yaitu :
 - Seksi Pembudayaan, Industri Dan Promosi Olahraga.
 - Seksi Olahraga Tradisional Dan Rekreasi.
 - Seksi Pembibitan Dan IPTEK Olahraga.
5. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga membawahi 3(tiga) seksi yaitu :
 - Seksi Olahraga Prestasi.

- Seksi Peningkatan Tenaga Dan Organisasi Keolahragaan.
 - Seksi Kemitraan Dan Sarana Prasarana Olahraga.
6. Kelompok Jabatan Fungsional
 7. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Selanjutnya pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 100 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Unit Pelaksana Teknis Pengelola Komplek Olahraga mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang pengelolaan Komplek Olahraga, terdiri dari :

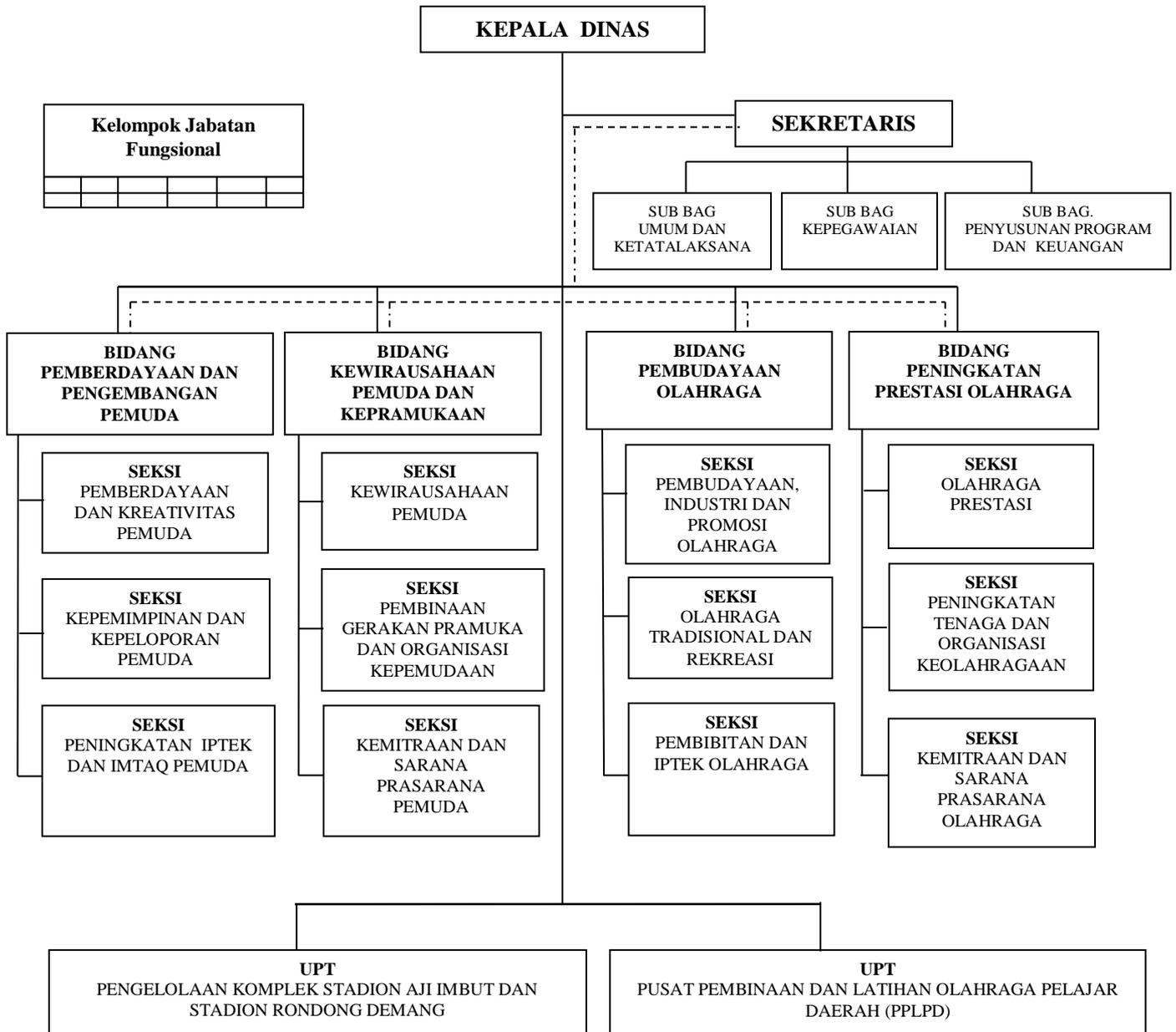
1. Kepala Unit Pelaksana Teknis.
2. Sub Bagian Tata Usaha; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 102 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Unit Pelaksana Teknis Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD), terdiri dari :

1. Kepala Unit Pelaksana Teknis.
2. Sub Bagian Tata Usaha; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur dan Bagan Organisasi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara



2.1.1 Kedudukan

Sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Selanjutnya pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 100 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelola Komplek Olahraga (PKO) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang pengelolaan Stadion Aji Imbut dan Stadion Rondong Demang.

Pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 102 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD)

2.1.2 Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada bidang kepemudaan dan olahraga.

2.1.3 Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
2. pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
4. pelaksanaan administrasi Dinas di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati.

2.1.4 Tata Kerja

- a. Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas merupakan satu kesatuan di lingkungannya, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam lingkungan unit kerjanya.
- b. Pelaksanaan fungsi Dinas sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh Bidang dan Seksi, menurut bidang tugasnya masing-masing.
- c. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok baik teknis operasional maupun teknis administratif berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan dalam melaksanakan tugas pokoknya menyelenggarakan hubungan fungsional dengan instansi lain yang berkaitan dengan fungsinya.
- d. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan Satuan Unit Organisasi di lingkungan Dinas wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi.
- e. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Dinas wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

2.1.5 Uraian Tugas

Dalam penyelenggaraan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas mempunyai uraian tugas :

- a. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan Dinas;
- b. Merumuskan kebijakan teknis Dinas;

- c. Merumuskan rencana program kerja Dinas
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan program Dinas
- e. Merumuskan kebijakan administrasi Dinas
- f. Merumuskan pelaksanaan perencanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi Dinas
- g. menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan LKPJ Bupati dan LPPD setiap akhir tahun ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- h. menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan LKPD setiap akhir tahun ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- i. mengkoordinasikan penyusunan Perjanjian Kinerja, Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) urusan Kepala Dinas;
- j. Melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

2.2 Sumber Daya SKPD

2.2.1 Sumber Daya Manusia Aparatur

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, berikut adalah keadaan Pegawai dilingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah jumlah keseluruhan karyawan yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS dan Non PNS) dan Tenaga Tidak Tetap Daerah (T3D) Dengan rincian sebagai berikut :

1. Klasifikasi menurut status kepegawaian :

- Pegawai Negeri Sipil	=	98 orang
- Honor THL	=	61 orang
- Penjaga Malam (Wakar)	=	22 orang
- Petugas Pertamanan	=	3 orang

Jumlah	=	185 orang

2. Klasifikasi menurut jenis kelamin:

Pegawai Negeri Sipil (PNS) :		
- Laki – laki	=	64 orang
- Perempuan	=	34 orang

Jumlah	=	98 orang

Pegawai Non PNS:		
- Laki –laki	=	62 orang

- Perempuan	= 24 orang

Jumlah	= 86 orang

3. Klasifikasi menurut agama:

Pegawai Negeri Sipil (PNS) :

- Islam	= 93 orang
- Kristen/Katolik	= 5 orang

Jumlah	= 98 orang

4. Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan :

- Golongan IV/b	= 4orang
- Golongan IV/a	= 8orang
- Golongan III/d	= 13orang
- Golongan III/c	= 5orang
- Golongan III/b	= 15orang
- Golongan III/a	= 6orang
- Golongan II/d	= 4orang
- Golongan II/c	= 9orang
- Golongan II/b	= 27orang
- Golongan II/a	= 5orang
- Golongan I/d	= 1 orang
- Golongan I/c	= - orang
- Golongan I/b	= 1 orang
- Golongan I/a	= - orang

Jumlah	= 98 orang

5. Klasifikasi menurut jabatan struktural :

- Kepala Dinas	= - orang
- Sekretaris	= 1 orang
- Kepala Sub. Bagian	= 3 orang
- Kepala Bidang	= 4 orang
- Kepala Sub. Bidang	= 11 orang

Jumlah	= 19 orang

6. UPTD

- Kepala UPTD	= 1 orang
- Kepala TU UPTD	= 1 orang

Jumlah	= 2 orang

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara berada di Jl. Stadion Aji Imbut (Gedung Beladiri) Tenggarong Seberang

Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara umum fasilitas yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga sudah cukup memadai walaupun secara fungsional masih terdapat kekurangan, sarana dan prasarana tersebut terdiri dari :

▪	PRASARANA		
1.	Luas Ruang Kerja.	15.984,40	M ²
▪	SARANA		
1.	Kendaraan.		
-	Kendaraan roda 4 (empat)	9	buah
-	Kendaraan roda 2 (dua)	37	buah
2.	Meja.		
-	Meja Kerja	133	buah
-	Meja Tamu	2	buah
3.	Kursi		
-	Kursi Rapat	100	buah
-	Kursi Tamu	20	buah
-	Kursi Kerja	133	buah
4.	Lemari.		
-	Lemari	15	buah
-	Filling Kabinet Kayu/Besi	11	buah
5.	Komputer.		
-	CPU	44	buah
-	Laptop/Notebook	45	buah
-	Monitor	5	buah
-	UPS	1	buah
-	Printer	61	buah
-	Projektor	3	buah
6.	Telephone/Faksimile	1	buah
7.	Televisi	12	buah
8.	Mesin Ketik	2	buah

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara berdiri sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 yang menetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) sebagai unit eselon II yang bertugas merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada bidang pemuda dan olahraga.

Mengingat bidang kepemudaan dan olahraga merupakan salah satu indikator komposit *Human Development Index/* Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM), maka pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara beserta masyarakatnya bersatu padu untuk terus meningkatkan

pembangunan bidang ini. Secara sektoral, pencapaian kemajuan pemuda dan olahraga terlihat dari beberapa indikator seperti yang telah dijelaskan pada bab I.

Gairah untuk terus memajukan pembangunan di bidang pemuda dan olahraga khusus di Kabupaten Kutai Kartanegara, belum ditopang anggaran yang memadai oleh APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN serta bantuan-bantuan lainnya, serta inovasi dalam penyelenggaraan bidang kepemudaan dan keolahragaan. Keadaan yang kondusif tersebut, sangat berpengaruh bagi upaya-upaya progresivitas pembangunan kepemudaan, olahraga yang ideal bagi peningkatan pendapatan asli daerah.

Pembangunan pemuda sebagai salah satu unsur sumber daya manusia dan tulang punggung serta penerus cita-cita bangsa, kualitasnya terus disiapkan dan dikembangkan melalui peningkatan aspek pendidikan, kesejahteraan hidup dan tingkat kesehatan. Untuk memwadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri, serta memiliki produktivitas, terdapat berbagai wahana yang dikembangkan oleh Pemerintah, dan atas inisiatif masyarakat seperti melalui berbagai organisasi kepemudaan.

Di Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat beberapa organisasi yang menaungi aktivitas kepemudaan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan, diantaranya KNPI, Pramuka, Karang Taruna, Remaja Masjid dan lain-lain. Dalam bidang olahraga di Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 43 Pengurus Cabang Olahraga.

Pembangunan dan pembinaan olahraga disamping optimalisasi olahraga prestasi, dilakukan juga upaya membangun budaya olahraga dalam masyarakat. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam bidang olahraga, masih diperlukan peningkatan pembinaan dan dukungan sarana prasarana olahraga, baik untuk olahraga masyarakat maupun sarana olahraga terpadu dengan standar nasional.

Dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2011 – 2015 diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya pemuda dan Olahraga hingga tahun 2015 berjumlah 3.690 orang yang mengikuti kegiatan Paskibraka, Pemuda Pelopor, Penyuluhan Nakoba, PSP3, Jambore Pemuda Daerah. Dan telah terbina atlet pelajar sejumlah 6.150 atlit.

2. Peningkatan kemampuan dan pengembangan olahraga prestasi dan rekreasi yaitu melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) telah terbina 450 atlit dari 10 cabang olahraga, yaitu Tinju, Anggar, Pencaksilat, Judo, Kempo, Panahan, Atletik, Dayung, Gulat dan Karate. Pada Mahakam International Dragon Boat dengan lisensi IDBF yang diikuti oleh 7 negara.
3. Peningkatan potensi dan kemandirian pemuda serta partisipasi dan peran aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan dengan 35 kegiatan kepemudaan.
4. Peningkatan jiwa, Kapasitas dan potensi kewirausahaan pemuda serta wirausaha pemuda sejumlah 680 orang.
5. Peningkatan peran, fungsi dan partisipasi serta peran aktif organisasi kepemudaan sejumlah 41 organisasi dan keolahragaan 43 cabang olahraga.
6. Peningkatan serta mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana Olahraga yaitu dengan dipeliharanya sejumlah 6 komplek venue olahraga dan tersedianya di 18 kecamatan graha pemuda.

Tabel 2.1 Data Pemberdayaan dan Penghargaan Pemuda

No.	Tahun	Jenis Kegiatan					Jumlah
		Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Kapal Pemuda Nusantara (KPN)	Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	Paskibra Tingkat Nasional	PSP3 Berprestasi	
1.	2010	Indonesia – Kanada (1 orang)	-	-	-	-	1 Orang
2.	2011	-	1 Orang	3 Orang	1 Orang	-	5 Orang
3.	2012	Indonesia – Korsel (1 orang)	2 orang	1 Orang	-	-	4 Orang
4.	2013	Indonesia – Kanada (1 orang)	-	3 Orang	-	-	4 Orang
5.	2014	-	-	3 Orang	-	-	3 Orang
6.	2015	-	-	-	-	3 orang	-
Total		3 Orang	3 Orang	10 Orang	1 Orang	3 orang	20 Orang

Tabel 2.2 Prestasi Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara 2010 – 2014

No.	Tahun	Jenis Kegiatan	Perolehan Medali			Jumlah	Keterangan
			Emas	Perak	Perunggu		
1.	2010	Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) Ke-XI di Samarinda	39	41	40	120	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 19, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara Umum.
		Pekan Olahraga Propinsi (PORPROV) Ke-IV di Bontang	185	147	144	476	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 39, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara III.
2.	2011	SEA GAMES ke-26 di Jakarta/Palembang	8	6	5	19	Jumlah Cabor yang diikuti oleh atlit kontingen Kutai Kartanegara sebanyak 8.
3.	2012	Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) Ke-XII di Tarakan	44	30	44	118	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 21, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara II.
		Pekan Olahraga Nasional (PON) Ke-XVIII di Riau	10	21	17	38	Jumlah Cabor yang diikuti oleh atlit kontingen Kutai Kartanegara sebanyak 20.
4.	2013	SEA GAMES ke-27 di Myanmar	2	-	-	2	Atlet Kutai Kartanegara memperoleh 1 emas perorangan dan 1 emas beregu dari cabang olahraga Kempo.
5.	2014	Pekan Olahraga Propinsi (PORPROV) Ke-V di Samarinda	142	161	171	474	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 41, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara II.
		Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) Ke-XIII di Bontang	35	29	37	101	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 21, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara III.
Total Raihan Medali			465	435	458	1358	

Tabel 2.3 Target dan Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga pada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 – 2015

No.	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RENSTRA Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Renja Tahun ke -					Tingkat Capaian Target Renstra Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara Melalui Renja Tahun ke - (%)					Capaian Pada Akhir Tahun Perencanaan
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah organisasi pemuda	38	48	48	50	50	10	15	20	39	24	22
		Jumlah kegiatan kepemudaan	8	9	5	15	15	7	7	8	7	6	35
		cakupan bina organisasi kepemudaan	8%	6%	10%	24%	30%	10.49	12.59	13.99	27.27	16.78	16.22
2	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Cakupan bina usaha pemuda	3%	3%	10%	13%	17%	98.62	97.61	95.31	88.61	95.03	95.04
		Cakupan bina usaha pemuda	3%	3%	10%	13%	17%	0.95	0.91	1.04	0.23	1.43	0.91
3	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Cakupan bina olahraga	21%	21%	21%	30%	47%	0	97.51	93.39	89.61	93.29	74.76
		Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	17%	21%	21%	24%	24%	0	2.30	4.13	2.30	1.84	2.11
4	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah organisasi olahraga	45	120	125	317	317	41	41	43	42	51	44
		Jumlah kegiatan olahraga	13	15	13	15	20	7	8	8	9	11	43
		Cakupan bina atlit lokal	31%	39%	39%	55%	63%	7.45	15.82	12.19	33.14	18.93	17.51
		Jumlah Atlit Pelajar yang dibina	50	50	50	65	100	50	50	50	80	80	310
		Atlit Pelajar yang Berprestasi	56%	30%	50%	63%	63%	7	154	12	616	7	796
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Gelandang / balai remaja (selain milik swasta)	36	37	37	38	39	36	37	37	38	39	187
		Lapangan olahraga	350	1120	1341	1341	1341	1341	1341	1342	1342	1342	1342
6	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Cakupan bina pemuda	0	200	400	100	600	33.33	73.60	63.13	37.07	53.73	52.17

Tabel 2.4 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga pada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 – 2015

No.	Nama Program	Pendanaan																	
		2010			2011			2012			2013			2014			2015		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.827.182,146	2.596.450.902	68	2.635.347.440	2.319.878.709	88	4.160.233.000	3.906.551.470	94	4.822.646.509	4.635.702.465	96	4.337.102.544	3.452.824.058	80	8469.139.200	6.794.018.409	80
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	527.904.200	526.569.200	100	957.769.496	900.903.000	94	1.908.372.000	1.777.674.600	93	1.488.139.400	1.195.905.321	80	1.125.461.600	1.083.285.311	96	2.958.124.000	2.837.511.327	95
3	Program Peningkatan Disiplin aparatur	378.782.000	378.771.000	100	396.385.000	388.868.500	98	312.128.000	310.003.000	99	536.019.400	526.384.400	98	-	-	-	100.000.000	99.265.000	99
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	133.969.000	132.863.900	99	200.000.000	197.436.700	99	170.567.200	138.638.600	81	408.806.900	408.800.900	100	259.566.000	254.148.400	98	292.878.200	260.538.200	88
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	220.603.300	216.283.300	98	98.434.000	98.434.000	100	66.984.000	64.984.000	97	15.000.000	15.000.000	100	25.000.000	25.000.000	100	439.290.300	393.439.800	89
6	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.405.000	55.405.000	94
7	Program Peningkatan peran serta kepemudaan	1.298.173.600	1.293.570.500	100	1.246.020.000	1.219.725.500	98	1.836.681.450	1.737.343.800	95	3.802.005.900	3.514.211.960	92	2.661.954.876	2.517.190.775	95	3.172.818.200	3.019.059.533	95
8	Program Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	278.797.200	278.797.200	100	2.110.062.000	2.081.039.200	99	1.755.158.000	1.713.165.900	98	1.514.579.300	1.443.589.900	95	235.270.500	208.461.500	89	566.440.100	538.265.560	95
9	Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	462.650.000	428.105.000	93	97.615.275	93.382.775	96	265.350.000	265.236.000	99
10	Program Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga	-	-	-	-	-	936.793.750	913.459.750	98	3.225.263.100	3.012.050.530	93	2.563.695.150	2.297.362.400	90	2.558.164.400	2.386.532.700	93	
11	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	4.916.894.380	4.722.743.600	96	6.717.911.160	6.491.556.455	97	7.698.749.500	7.298.599.200	95	4.017.304.300	3.836.639.700	96	42.306.751.555	37.650.486.069	89	29.894.798.760	29.029.748.631.304	99
12	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	544.890.000	538.882.200	99	660.592.000	640.967.600	97	908.021.600	866.552.800	95	2.626.282.000	1.014.657.150	39	4.979.721.831	4.877.991.225	98	4.125.426.870	3.257.505.625	78

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar berkorelasi pada tingginya jumlah pemuda dan jangkauan pembinaan serta ketersediaan SDM Aparatur yang berkualitas dan belum ada sistem informasi yang memadai di bidang kepemudaan dan keolahragaan menjadi tantangan secara umum. Tantangan dalam pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya adalah:

a. Bidang Kepemudaan

- Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki kapasitas lebih dari memadai agar memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah, dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri.
- Dalam kategori Iptek, tantangan pemuda masa depan adalah meningkatkan penguasaan iptek sekaligus menekan eksese negatif dari kemajuan Iptek. Eksese negatif tersebut muncul dalam beragam bentuk, mulai dari penyalahgunaan internet dalam produksi atau konsumsi pornografi sampai kejahatan yang dilakukan oleh kalangan pemuda dengan memanfaatkan teknologi, seperti pemalsuan dokumen, pembajakan kartu kredit, perusakan domain pihak lain, penyebarluasan informasi yang destruktif, peningkatan potensi terorisme kekerasan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan Iptek harus juga diikuti dengan penguatan nilai-nilai moralitas yang ditanamkan kepada kalangan pemuda, baik melalui pendidikan, olahraga, maupun kegiatan peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan demikian, tantangan ke depan dalam bidang Kepemudaan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda.

b. Bidang Olahraga

- Di tengah masyarakat olahraga ternyata belum membudaya.
- Belum optimalnya Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Dengan demikian, tantangan ke depan dalam bidang olahraga adalah peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi sistem manajemen keolahragaan dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

Peluang dalam pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya adalah:

- Komitmen Pemerintah terhadap pemberdayaan Pemuda dan Keolahragaan.
- Adanya dukungan organisasi kepemudaan dan keolahragaan seperti KNPI, KONI dan Pramuka dan organisasi pemuda dan keolahragaan lainnya.
- Ketersedian peraturan dan perundang-undangan tentang kepemudaan dan keolahragaan.
- Meratanya kreatifitas dan prestasi pemuda baik bidang kepemudaan maupun bidang keolahragaan.
- Terdapat peluang pemuda sebagai kekuatan sosial ekonomi bangsa.
- Seimbangnya antara kreatifitas, prestasi pemuda dan olahraga dengan dukungan anggaran yang memadai.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

Kebijakan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan untuk mengatasi masalah kepemudaan dan olahraga daerah dengan menetapkan 7 (tujuh) prioritas dalam pembangunan bidang kepemudaan, kepramukaan dan olahraga daerah, yakni :

- 1) Lemahnya koordinasi dan sosialisasi kebijakan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 2) Belum tersusunnya peta potensi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 3) Masih rendahnya kualitas dan keterampilan pemuda
- 4) Masih lemahnya kapasitas kelembagaan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 5) Rendahnya minat masyarakat terhadap Olahraga Tradisional
- 6) Masih lemahnya manajemen pengelolaan sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 7) Belum tersediannya data dan sistem informasi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Sebagaimana amanat Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2005-2025, bahwa RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 merupakan tahapan ketiga pembangunan jangka panjang, yaitu tahap pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian dari sektor industri pengolahan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat

demikian terwujudnya perekonomian daerah yang kuat dan merata. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka **Visi** Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yaitu :

“GERBANGRAJA JILID II”
***“Kutai Kartanegara Maju, Mandiri, Sejahtera
dan Berkeadilan”***

Parameter Visi :

Maju:

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat didukung tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang tinggi, dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran rendah yang diikuti AKB dan AKI serta Angka buta huruf yang rendah. Semakin efektifnya pelaksanaan pemerintahan yang bersih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan meningkatnya pelayanan publik yang responsive dan berkualitas.

Mandiri :

Kemampuan dalam mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang dimiliki (ekonomi, sosial, budaya, sumberdaya alam dan energi) berbasis kearifan lokal dan menurunnya disparitas pembangunan antar wilayahserta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup.

Sejahtera :

Terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat (sandang, pangan dan papan) yang layak dan bermartabat, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta dalam suasana yang aman dan damai.

Berkeadilan :

Pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi baik antar individu, golongan maupun antar wilayah yang tersebar di kecamatan, desa/kelurahan sebagai satu kesatuan wilayah pembangunan. Terwujudnya penegakan hukum dan keadilan gender serta perlindungan anak.

Parameter kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tercermin dalam seluruh aspek kehidupan; dalam pranata dan nilai-nilai, yang melandasi kehidupan politik, ekonomi, dan sosial budaya serta masyarakat yang agamis.

Adapun definisi operasional atau yang dimaksud dengan GERBANG RAJA JILID II dalam Misi adalah:

Gerbang Raja adalah Gerbang Kejayaan Kutai Kartanegara menuju “percepatan kemajuan” yang akan dipersembahkan kepada masyarakat Kutai Kartanegara, dengan Misi yang dijalankan sebagai berikut :

1. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten;
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah;
4. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah;
5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah;
6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
7. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak;

GERBANG RAJA menjadi tekad bersama masyarakat Kutai Kartanegara untuk maju, mandiri, sejahtera dan berkeadilan. Oleh karena itu, segenap daya upaya dan potensi sumberdaya yang ada harus kita kerahkan mensukseskan program tersebut, untuk menghantarkan Rakyat Kutai Kartanegara menuju Kejayaan Kutai Kartanegara 2016 - 2021.

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu untuk tahun 2016-2020 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara mencakup Tujuan, Sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

Disesuaikan dengan misi ke 2 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yaitu :

Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.

Adapun Target Misi 2 adalah :

1. Indeks Pembangunan Manusia meningkat
2. Jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan menurun
3. Pengangguran Menurun

Sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten yakni SDM yang sehat, berpendidikan, berketerampilan, berakhlak dan berperilaku mulia.

HARUS, kesejahteraan rakyat; prosentase penduduk miskin dan pengangguran menurun selama periode 2010–2015. Prosentase penduduk miskin di Kutai Kartanegara dari 12,9% menjadi 6,9% berada di bawah angka rata-rata nasional 11,47%. Pengangguran dari 11,53% menjadi 7,01%. Kemiskinan dan pengangguran tersebut lebih banyak terjadi di perdesaan. Kedepan target kemiskinan dan pengangguran adalah dibawah 2,5%. Untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran, kami akan mewujudkan dengan serangkaian terobosan :

Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM), bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi generasi muda menjadi generasi mandiri sehingga bukan menjadi generasi pencari kerja tetapi merupakan generasi pencipta lapangan kerja, sehingga menjadi pilihan hidup pemuda dan mempunyai multiplier effects bagi masyarakat;

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Kebijakan mendasar Kementerian Pemuda dan Olahraga dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional sesungguhnya berpola sistematis, sinergis, dan berkelanjutan sehingga membuka ruang solusi yang lebih lpang melalui lintas Kementerian/Lembaga, seirama dengan semakin luasnya rentang potensi dan permasalahan yang melingkupi dunia kepemudaan dan keolahragaan nasional saat ini.

Kebijakan di bidang Kepemudaan dalam Renstra diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan dan kemasyarakatan (bangsa), sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermakna sebagai spirit kepeloporan, kreativitas, kepedulian, dan kesukarelaan pemuda. Dengan spirit ini pemuda tidak saja mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun sekaligus menjadi solusition maker bagi permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri. Oleh karenanya perlu terus ditingkatkan wawasan, kapasitas, dan keterampilan pemuda guna mendukung partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan nasional menuju kesejahteraan dan keadilan sosial sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945, serta terlaksananya pelayanan kepemudaan yang sesuai dengan karakteristik pemuda sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pembangunan kepemudaan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peranserta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial kemasyarakatan, politik dan budaya.

Pembangunan kepemudaan dilakukan melalui proses fasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pelayanan kepemudaan, menitikberatkan kepada

proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Pengembangan kepemudaan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan pemuda, sehingga pada gilirannya dapat melahirkan pemuda yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Definisi pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Kebijakan bidang Keolahragaan dalam Renstra ini diposisikan pada upaya-upaya memotivasi dan memfasilitasi agar masyarakat dari berbagai lapisan usia gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Dalam rangka meningkatkan budaya olahraga sebagai bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional, keberadaan dan peran olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus mendapatkan kedudukan yang sejajar dengan sektor pembangunan lainnya terutama untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, pergaulan sosial, dan kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat pada umumnya secara terencana dan sistemik.

Pembangunan Keolahragaan menuntut dimensi waktu yang cukup panjang demi mencapai kualitas hasil yang langgeng (*sustainable development*) melingkupi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi secara proporsional, sehingga tercipta interaksi sinergis yang berlangsung secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui tahap pembudayaan, pemassalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi hingga sampai pada puncak prestasi yang membentuk bangunan sistem pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional sebagaimana yang diharapkan oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi

dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Berdasarkan Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2010-2014, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyusun prioritas arah kebijakan dan strategi sebagai berikut :

A. Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional

Dalam kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan penekanan pada 10 (sepuluh) prioritas utama dalam Nawacita “kami akan membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga” yakni:

1. Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
2. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama;
3. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan;
4. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penggunaan Napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda;
5. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan system pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
6. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
8. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;
9. Mengembangkan system penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Sedangkan arah kebijakan dan strategi pembangunan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, yakni :

1. Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan melalui :
 - a. Perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
 - b. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan social, politik, ekonomi, budaya dan agama;

- c. Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan; dan
 - d. Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan Napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.
2. Menumbuhkan budaya Olahraga dan prestasi melalui :
- a. Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan system pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
 - b. Peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
 - d. Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan;
 - e. Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industry olahraga; dan
 - f. Pengembangan system penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.
3. Meningkatnya pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalisme serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda diberbagai bidang pembangunan melalui :
- a. Bela Negara;
 - b. Kompetisi dan apresiasi pemuda;
 - c. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
 - d. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
 - f. Pendampingan pemuda;

- g. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
 - h. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya; dan
 - i. Pengembangan pendidikan kepramukaan.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga melalui :
- a. Peningkatan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dunia usaha/swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
 - b. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga bagi masyarakat berkebutuhan khusus; dan
 - c. Pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga.
5. Meningkatnya prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional melalui :
- a. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
 - b. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;
 - c. Pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan; dan
 - d. Peningkatan dukungan industry olahraga dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga.

B. Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan

1. Program Kepemudaan dan Keolahragaan

- a. Sasaran program pertama adalah meningkatkan pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalisme pemuda.

Sasaran program kedua adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Sasaran program ketiga adalah meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai pembangunan terutama di bidang social, politik, ekonomi, budaya dan agama.

- Indikator kinerja program; a). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam penyadaran dan pemberdayaan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan; dan c). Persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga.
- b. Kegiatan Pengembangan Tenaga Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kepedulian dan kepekaan social pemuda terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan tenaga kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah tenaga kepemudaan tingkat Nasional/provinsi, Kab./Kota yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas, kualitas dan kompetensi; c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan tenaga kepemudaan yang disusun tepat waktu.
- c. Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kewirausahaan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan; c). jumlah sentrakewirausahaan pemuda yang difasilitasi; d). Jumlah wirausaha muda yang memperoleh fasilitas akses permodalan melalui Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda; e). Jumlah Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LKPP) yang dibentuk di Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kewirausahaan pemuda yang disusun tepat waktu; g). Jumlah Fasilitas pengembangan kader kewirausahaan pemuda dan akses permodalan di daerah; h). Jumlah pemuda yang difasilitasi pelatihan; dan i). Jumlah fasilitas terhadap wirausaha muda potensial.
- d. Kegiatan Peningkatan Kreativitas dan Kualitas Pemuda

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kader pemuda dibidang kreativitas seni, budaya, ekonomi kreatif dan kualitas jasmani.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah : a). Jumlah naskah kebijakan kreativitas pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan keterampilan kreativitas seni, budaya dan ekonomi kreatif; c). Jumlah Fasilitas penyelenggaraan karya kreativitas pemuda; d). Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan kualitas jasmani; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kreativitas dan kualitas pemuda yang disusun tepat waktu.
- e. Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kepeloporan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemua yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda; c). Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam program pendampingan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3); d). Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten/Kota; e). Rekrutmen pemuda relawan tingkat provinsi; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda yang disusun tepat waktu; dan g). Jumlah Fasilitas penyelenggaraan seleksi Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3).
- f. Kegiatan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kepemimpinan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah Naskah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam

- pengembangan kepemimpinan pemuda; c). Jumlah pemuda kader yang yang difasilitasi peningkatan katahanan nasional pemuda (Tanasda) madya maupun utama; d). Jumlah pemuda kader yang yang difasilitasi dalam paskibraka; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun tepat waktu; dan f). Jumlah fasilitas pelatihan paskibraka dan pengembangan kepemimpinan tingkat dasar di daerah.
- g. Kegiatan Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kemitraan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah koordinasi dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral, antar tingkat pemerintah daerah dan luar negeri; c). Jumlah fasilitas rintisan dan dan pengembangan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- h. Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas pemberdayaan organisasi kepemudaan.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah: a). Jumlah naskah kebijakan pemberdayaan organisasi kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen organisasi kepemudaan; c). Jumlah organisasi kepemudaan, mahasiswa dan kepelajaran yang memenuhi standar; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan organisasi kepemudaan yang tepat waktu; dan e). Jumlah fasilitas pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan didaerah.

- i. Kegiatan Pengembangan Kepramukaan
- Sasaran kegiatan adalah terlaksananya pendidikan, pengembangan dan pemasyarakatan kepramukaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kepramukaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). jumlah oemuda yang difasilitasi dalam pendidikan kepramukaan; c). Jumlah organisasi kepramukaan (Kwarnas/Kwarda/Kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepramukaan yang disusun tepat waktu.
- j. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas pemuda kader dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, iman dan takwa.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan kapasitas pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas moral dan intelektual; c). Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan kapasitas pemuda yang disusun tepat waktu.
- k. Kegiatan Peningkatan Potensi Sumber Daya Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya potensi sumber daya pemuda dalam mengantisipasi perubahan lingkungan global.
 - Indikator kinerja Kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan potensi pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dan berperan terhadap perubahan global; c). Fasilitasi kaukus pemuda maritime; dan d). Jumlah dokumen leporan pemantauan dan evaluasi peningkatan potensi pemuda yang disusun tepat waktu.
- l. Kegiatan Peningkatan Wawasan Pemuda
- Sasaran Kegiatan adalah meningkatnya wawasan pemuda kader dibidang kebangsaan, perdamaian, lingkungan hidup, social dan hukum.

- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan wawasan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan; c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan wawasan pemuda yang disusun tepat waktu; dan d)Jumlah fasilitasi penyelenggaraan JPI dan BPAP di daerah.
- m. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga nasional.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah; a). Jumlah peserta yang memanfaatkan pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan; b). Jumlah modul pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; dan c). jumlah dokumen pemantauan dan evaluasi peningkatan pelayanan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga yang disusun tepat waktu.
- n. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pemanfaatan dan penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitas prasarana dan sarana kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pembangunan pemuda; c). Jumlah fasilitas sarana kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pembangunan pemuda; d). Jumlah fasilitasi kota yang layak pemuda; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan yang disusun tepat waktu.
- o. Kegiatan Pengembangan Olahraga Layanan Khusus
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kegiatan olahraga layanan khusus, kapasitas pelatih/instruktur/pembina olahraga khusus dan penyelenggaraan kompetisi olahraga khusus.

- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga layanan khusus yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pelatih/instruktur/Pembina olahraga layanan khusus; c). Jumlah peserta olahraga usia dini dan lansia, olahraga oenyandang cacat dan olahraga dilembaga pemasyarakatan; d). Jumlah fasilitasi kejuaraan olahraga layanan khusus; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga layanan khusus yang disusun tepat waktu; f). Jumlah falisilitasi festival olahraga lansia di daerah.
- p. Kegiatan Pengembangan Olahraga Pendidikan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya olahraga pendidikan, kapasitasn pelatih olahraga dan penyelenggaraan kompetisi olahraga pendidikan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga pendidikan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah Pelatih olahraga pendidikan yang dimiliki kompetensi distuan-satuan pendidikan; c). Jumlah peserta olahraga yang difasilitasi di sekolah dasar dan menengah, perguruan tinggi, pendidikan non formal dan informal; d). Jumlah peserta pekan olahraga pendidikan; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga pendidikan yang disusun tepat waktu.
- q. Kegiatan C: Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Layanan Informasi Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga rekreasi dan pelayanan informasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah peserta olahraga massal, tradisional, petualang, tantangan dan wisata; c). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga rekreasi yang disusun tepat waktu; e). Jumlah pengunjung museum olahraga

- nasional; f). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan invitasi olahraga tradisional dan festival senem kesegaran jasmani di daerah.
- r. Kegiatan Pengembangan Sentra Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya peserta olahraga di sentra keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan ; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan sentra keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah peserta olahraga di sentra olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan sentra olahraga prestasi; c). Jumlah PPLP/PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan di daerah; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan sentra keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- s. Kegiatan Peningkatan Prasarana dan Sarana Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya penyediaan prasarana dan sarana keolahragaan yang memenuhi standar kelayakan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan prasarana dan sarana keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitas prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; c). Jumlah fasilitas sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; d). membangun fasilitas ilmu keolahragaan; dan e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan prasarana dan sarana keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- t. Kegiatan Pengembangan Promosi dan Penghargaan Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya promosi, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengelolaan serta penghargaan kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan promosi dan penghargaan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah penerima penghargaan kepemudaan dan keolahragaan; c). Jumlah fasilitas pengembangan promosi kepemudaan dan

- keolahragaan; serta d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi dan penghargaan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- u. Kegiatan B: Peningkatan Standarisasi Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah tersedianya standar nasional kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan standarisasi kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah standarisasi bidang kepemudaan dan keolahragaan; c). Jumlah tenaga kepemudaan dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi dalam sertifikasi; serta d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan standarisasi kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- v. Kegiatan Peningkatan Pelayanan IPTEK dan Kesehatan Olahraga
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pelayanan dan pengujian iptek serta pemeriksaan kesehatan olahragawan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah modul penyelenggaraan pelayanan iptek dan kesehatan olahraga; b). Jumlah peserta penyelenggaraan pelayanan iptek dan kesehatan olahraga; dan c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pelayanan iptek dan kesehatan olahraga yang disusun tepat waktu.
- w. Kegiatan D: Peningkatan Penerapan IPTEK Olahraga
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya penerapan Iptek olahraga dalam upaya peningkatan prestasi.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan penerapan iptek olahraga yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitasi bidang pengkajian iptek olahraga; c). Jumlah fasilitasi uji coba dan pendayagunaan iptek olahraga; d). Jumlah fasilitasi desiminasi iptek olahraga; e). Fasilitasi tim sport scientist yang terdiri ahli biomekanik, nutrisi, fisioterapis, psikolog dan dokter olahraga; dan f). Jumlah

dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan penerapan lptek olahraga yang disusun tepat waktu.

x. Kegiatan Peningkatan Pembibitan Olahragawan

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pembibitan olahraga dan pengembangan olahraga.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pembinaan pemnaduan bakat dan pembibitan olahragawan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam pemanduan bakat cabang olahraga unggulan; c). Jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam pengembangan olahragawan berbakat; d). Jumlah club olahraga junior yang difasilitasi pembinaan; e). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan kompetisi olahraga junior bertaraf nasional, regional dan internasional (single dan/atau multi even); f). Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi pemanduan bakat atau pembibitan olahragawan didaerah, nasional, regional dan internasional yang disusun tepat waktu; g). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan popnas dan popwil di daerah; dan h). Jumlah fasilitasi bantuan pembinaan klub olahraga junior di daerah.

y. Kegiatan Pengembangan Tenaga Keolahragaan.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas tenaga keolahragaan dan kualitas pembinaan.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan tenaga keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pelatih dan instruktur yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan; c). Jumlah wasit dan juri yang difasilitsai dalam pengembangan tenaga keolahragaan (termasuk 10 orang/per provinsi yang dibiayai dana dekon); d). Jumlah tenaga pendidikan dan pendukung yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan; e). Jumlah tenaga keolahragaan yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan di daerah; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan tenaga keolahrahaan layanan khusus yang disusun tepat

waktu; dan g). Jumlah fasilitasi pelatihan pelatih usia dini di daerah.

z. Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat regional dan internasional.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Peningkatan pada kejuaraan olahraga tingkat regional dan internasional; b). Olympic games; c). Asian games; dan d). Sea games.

aa. Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Olahraga

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas pengelolaan organisasi keolahragaan.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pemberdayaan organisasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola organisasi keolahragaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan perencanaan pembinaan dan pengembangan olahraga; c). Jumlah organisasi olahraga pendidikan dan rekreasi, olahraga prestasi, olahraga fungsional dan professional yang difasilitasi dalam memenuhi standar minimal organisasi keolahragaan; d). Jumlah fasilitasi pembinaan induk organisasi cabang-cabang olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi; e). Fasilitasi penerapan Long Term Athlete Development (LTAD) pada induk cabang olahraga; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan organisasi keolahragaan yang disusun tepat waktu.

bb. Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya fasilitasi pengembangan produk dan jasa industry olahraga.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan industry olahraga yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola industry olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha; c). Jumlah sentra industry jasa olahraga dan sentra industry produk olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan; d). Jumlah fasilitasi event/pameran produk

industry olahraga; e). Pilot project industry olahraga di daerah; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan industry olahraga yang disusun tepat waktu.

cc. Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pembinaan olahraga prestasi.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga prestasi yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah olahragawan andalan nasional; c). Jumlah fasilitasi pembinaan, penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah (single dan/atau multi event); d). Jumlah fasilitasi penyelenggaraab kejuaraan olahraga prestasi tingkat nasional (single dan/atau multi event); e). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan pada kejuaraan olahraga prestasi tingkat internasional (single dan/atai multi event); f). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan keikutsertaan pada kejuaraan multi event olahraga prestasi di tingkat nasional dan internasional (PON, Papernas, Asian games, Asian paragames); dan g). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga prestasi yang disusun tepat waktu.

dd. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pemuda dan Olahraga

- Sasaran program adalah meningkatkan kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementerian pemuda dan olahraga.
- Indikator kinerja program adalah; a). Jumlah publikasi dan dokumentasi penyelenggaraan kehumasan; b). Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu; c). Jumlah laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu; dan d). Jumlah pengawasan keuangan dan kinerja aparatur sesuai SOP.

ee. Kegiatan D: Penyelenggaraan Kehumasan, Pelayanan Hukum dan Kepegawaian

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja penyelenggaraan kehumasan, pelayanan hukum dan kepegawaian.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah publikasi dan dokumentasi penyelenggaraan kehumasan; b). Jumlah basis data bidang kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dipublikasikan tepat waktu; c). Jumlah naskah rancangan peraturan perundang-undangan yang disusun dan dimanfaatkan; dan d). Jumlah pendidikan dan pelatihan (diklat) kepegawaian dan layanan kepegawaian lainnya.
- ff. Kegiatan D: Perencanaan, Penganggaran, Pengorganisasian dan Evaluasi Program
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja perencanaan, penganggaran, pengorganisasian dan evaluasi program.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Penataan Kemenpora, KOI, KONI dalam rangka mempersiapkan event Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi; b). Jumlah dokumentasi perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu; c). Jumlah Laporan pemantauan dan evaluasi yang disusun tepat waktu; d). Jumlah layanan verifikasi pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan sesuai SOP; dan e). Jumlah dokumen pengorganisasian, ketatalaksanaan dan kerjasama yang disusun dan dimanfaatkan.
- gg. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Kerumahtanggaan.
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan dan kerumah tanggan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu; b). Jumlah penyelenggaraan layanan pengadaan, penghapusan dan hibah, serta evaluasi asset dan pelaporan; c). Jumlah penyelenggaraan layanan perkantoran, keamanan dan ketertiban, serta perjalanan dinas; d). Jumlah penyelenggaraan layanan pimpinan, keprotokolan, persuratan dan arsip; dan e).

Jumlah pengadaan dan penyaluran sarana aparatur (peralatan, mesin dan kendaraan).

hh. Kegiatan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur kementerian pemuda dan olahraga.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah dokumen pelaksanaan pengesahan keuangan dan kinerja aparatur sesuai SOP; b).Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang ditindak lanjuti; dan c).Jumlah dokumen laporan koordinasi penyelenggaraan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas apartur.

ii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga

- Sasaran program adalah meningkatnya kualitas pengelolaan sarana dan prasarana aparatur.
- Indikator kinerja program adalah jumlah pembangunan/rehabilitasi prasarana aparatur.

3.3.2. Telaahan Rensta Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur

I. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Adapun Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah :

“Terwujudnya kemampuan sumberdaya kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Kalimantan Timur yang Mandiri, berdaya saing dan berprestasi “

Sedangkan pengertian dari isi dan makna visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepemudaan merupakan segala hal ihwal mengenai dan atau yang berhubungan dengan eksistensi, aktivitas, pembangunan, pengembangan dan cita-cita pemuda.

2. Pemuda orang berusia 16 (Enam belas) tahun sampai dengan usia 30 (Tiga puluh) tahun.
3. Keolahragaan segala aspek yang berkaitan dengan pemasalan pembudayaan dan pembibitan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan.
4. Olahraga segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.
5. Mampu/kemampuan kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan.
6. Mandiri adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain.
7. Daya saing adalah kemampuan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara normal diantara yang lainnya.
8. Prestasi berhasil upaya maksimal yang dicapai dalam suatu kegiatan.
9. Lingkungan strategis berupa mengenali kekuatan dan kelemahan internal serta mengenali peluang dan tantangan eksternal.

II. MISI

Misi adalah yang harus diemban atau dilaksanakan oleh sebuah instansi agar tujuan Organisasi dapat terlaksana dengan baik. Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timura dalah :

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Kepemudaan dan Kepramukaan.
2. Meningkatkan Kualitas Keolahragaan menuju prestasi dan kesejahteraan masyarakat.

III. Tujuan Dan Sasaran

(A) Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu 1 (satu) tahun atau 5 (lima) tahun. Adapun tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Mewujudkan peran serta Kepemudaandan Kepramukaan yang Berkualitas.
2. Meningkatnya kualitas keolahragaan melalui pembibitan, pemasyarakatan olahraga menuju prestasi dan kesejahteraan.

(B) Sasaran

Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan.
2. Terwujudnya kualitas pembibitan Olahraga, pemasyarakatan olahraga dan prestasi.

IV. STRATEGIS

Strategis adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Penyadaran Pemuda
2. Optimalisasi kemampuan pemuda dan pramuka dalam pembangunan
3. Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
4. Peningkatan peran serta unsur terkait dan masyarakat dalam bidang kepemudaan dan kepramukaan
5. Wujud pemasyarakatan Olahraga melalui pemasalan olahraga
6. Optimalisasi pembibitan dan pengembangan olahraga
7. Wujud prestasi olahraga melalui kompetisi
8. Perhatian dan dukungan terhadap prestasi keolahragaan
9. Pembinaan dan pengembangan industry olahraga
10. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana melalui kegiatan olahraga.

V. KEBIJAKAN

Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman dan petunjuk dalam pengembangan atau pun pelaksanaan program atau kegiatan guna mewujudkan sasaran, tujuanserta visi dan misi organisasi. Adapun kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan wawasan kepemudaan dan kepramukaan melalui sosialisasi, penyuluhan

2. Peningkatan potensi, kapasitas, kreatifitas, daya saing, pengembangan tenaga terdidik pedesaan
3. Peningkatan dan perluasan menciptakan peluang pekerjaan, dan pelaksanaan pelatihan serta pemagangan
4. Penyusunan Analisis potensi kepemudaandan kepanduan provinsi Kaltimdengan melibatkan masyarakat dan unsure terkait
5. Melaksanakankegiatanolahragamasyarakat
6. Melaksanakan pembibitan dan pengembangan olahraga
7. Melaksanakan dan mengikuti kejuaraan olahraga
8. Penilaian terhadap insane olahraga berprestasi serta organisasi olahraga yang berjasa dalam memajukan olahraga
9. Pengembangan kemitraan dalam usaha industry olahraga
10. Inventarisasi dan Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana Olahraga Eks PON bersama pelaku olahraga.

3.4. Telaahan RTRW dan KLHS

Proses perencanaan tata ruang sangat dipengaruhi oleh berbagai fakta dan kejadian yang ada dulu, kini dan kemauan yang diharapkan kedepan untuk menyokong perubahan yang diharapkan lebih baik.

Dalam tataran demikian, maka Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2012-2032 yang telah ditetapkan diharapkan dapat menjadi dasar dan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan sehingga terciptanya keharmonisan lingkungan hidup yang strategik dalam menetapkan isu strategis pembangunan di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap tantangan dan peluang, permasalahan di bidang pemuda dan olahraga, hasil telaahan terhadap Renstra K/L dan Provinsi serta hasil telaahan RTRW dan KLHS, maka ditetapkan isu-isu strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut :

1. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi generasi muda menjadi generasi mandiri
1. Peningkatan kapasitas dan potensi kepemimpinan pemuda

2. Peningkatan budaya olahraga dimasyarakat dan prestasi olah raga
3. Peningkatan pendidikan, pengembangan, pemasyarakatan kependuan
4. Penguatan SDM kepemudaan dan keolahragaan
5. Penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan yang memenuhi standar kelayakan
6. Penguatan dan pemberdayaan organisasi pemuda dan olahraga

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Kebijakan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan untuk mengatasi masalah kepemudaan dan olahraga daerah dengan menetapkan 7 (tujuh) prioritas dalam pembangunan bidang kepemudaan, kepramukaan dan olahraga daerah, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas
dan Sasaran Perangkat Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)		(2)	(3)
1	Belum tersusunnya peta potensi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan	Lemahnya koordinasi dan sosialisasi kebijakan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan	Pembinaannya dilakukan oleh berbagai Instansi Pemerintah maupun organisasi masyarakat.
2			Belum semua organisasi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan tersebut aktif dalam hal pendekatan masalah, baik dibidang pembinaan kedalam maupun kontribusi terhadap pembangunan
3	Kapasitas kelembagaan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan	Masih rendahnya kualitas dan keterampilan pemuda	Meningkatnya jumlah pemuda pengangguran sebagai dampak dari krisis ekonomi yang diakibatkan oleh masalah tenaga kerja, urbanisasi, ketidakpastian iklim usaha, lemahnya kemampuan dan perilaku kewirausahaan di kalangan generasi muda yang diakibatkan kurang Match-nya sistem pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha/ kerja.

4	Menejemen pengelolaan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan	Rendahnya minat masyarakat terhadap Olahraga	Pembinaan olahraga melalui kegiatan-kegiatan kompetisi atau pertandingan yang berskala daerah, propinsi maupun nasional mengalami hambatan
5			Pemassalan, pembibitan dan pemanduan bakat olahraga usia dini belum berkembang dengan baik sehingga regenerasi atlit – atlit olahraga unggulan mengalami hambatan
6	Data dan sistem informasi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan	Sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan	Lemahnya upaya penyiapan dan pemberian peluang, serta iklim yang kondusif bagi para pemuda
7			Sarana dan prasarana untuk semua cabang olahraga, baik dari segi jumlah maupun kondisinya masih belum memadai, namun demikian untuk cabang olahraga tertentu boleh dikatakan sudah memenuhi syarat minimal

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Sebagaimana amanat Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2005-2025, bahwa RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 merupakan tahapan ketiga pembangunan jangka panjang, yaitu tahap pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian dari sektor industri pengolahan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat demi terwujudnya perekonomian daerah yang kuat dan merata. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka **Visi** Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yaitu :

“GERBANGRAJA JILID II”

“Kutai Kartanegara Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan”

Parameter Visi :

Maju:

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat didukung tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang tinggi, dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran rendah yang diikuti AKB dan AKI serta Angka buta huruf yang rendah. Semakin efektifnya pelaksanaan pemerintahan yang bersih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan meningkatnya pelayanan publik yang responsive dan berkualitas.

Mandiri :

Kemampuan dalam mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang dimiliki (ekonomi, sosial, budaya, sumberdaya alam dan energi) berbasis kearifan lokal dan menurunnya disparitas pembangunan antar wilayahserta tetap terjaganya kelestarian alam dan lingkungan hidup.

Sejahtera :

Terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat (sandang, pangan dan papan) yang layak dan bermartabat, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta dalam suasana yang aman dan damai.

Berkeadilan :

Pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi baik antar individu, golongan maupun antar wilayah yang tersebar di kecamatan, desa/kelurahan sebagai satu kesatuan wilayah pembangunan. Terwujudnya penegakan hukum dan keadilan gender serta perlindungan anak.

Parameter kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tercermin dalam seluruh aspek kehidupan; dalam

pranata dan nilai-nilai, yang melandasi kehidupan politik, ekonomi, dan sosial budaya serta masyarakat yang agamis.

Adapun definisi operasional atau yang dimaksud dengan GERBANG RAJA JILID II dalam Misi adalah:

Gerbang Raja adalah Gerbang Kejayaan Kutai Kartanegara menuju “percepatan kemajuan” yang akan dipersembahkan kepada masyarakat Kutai Kartanegara, dengan Misi yang dijalankan sebagai berikut :

- 1. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat;**
- 2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten;**
- 3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah;**
- 4. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah;**
- 5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah;**
- 6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;**
- 7. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak;**

GERBANG RAJA menjadi tekad bersama masyarakat Kutai Kartanegara untuk maju, mandiri, sejahtera dan berkeadilan. Oleh karena itu, segenap daya upaya dan potensi sumberdaya yang ada harus kita kerahkan mensukseskan program tersebut, untuk menghantarkan Rakyat Kutai Kartanegara menuju Kejayaan Kutai Kartanegara 2016 - 2021.

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu untuk tahun 2016-2020 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara mencakup Tujuan, Sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

Disesuaikan dengan misi ke 2 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yaitu :

Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.

Adapun Tujuan Misi 2 adalah mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing dan berakhlak mulia. Dengan sasaran yang spesifik sesuai bidang urusan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah menurunkan jumlah pengangguran (dikalangan pemuda) adapun indikator daerah yaitu tingkat pengangguran terbuka.

Strategi yang akan dilaksanakan adalah peningkatan kualitas daya saing tenaga kerja, dengan arah kebijakan pengembangan kualitas karakter generasi muda dan olah raga.

Sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten yakni SDM yang sehat, berpendidikan, berketerampilan, berakhlak dan berperilaku mulia.

HARUS, kesejahteraan rakyat; prosentase penduduk miskin dan pengangguran menurun selama periode 2010–2015. Prosentase penduduk miskin di Kutai Kartanegara dari 12,9% menjadi 6,9% berada di bawah angka rata-rata nasional 11,47%. Pengangguran dari 11,53% menjadi 7,01%. Kemiskinan dan pengangguran tersebut lebih banyak terjadi di perdesaan. Kedepan target kemiskinan dan pengangguran adalah dibawah 2,5%. Untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran, kami akan mewujudkan dengan serangkaian terobosan :

Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM), bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*enterpreneurship*) bagi generasi muda menjadi generasi mandiri sehingga bukan menjadi generasi pencari kerja tetapi merupakan generasi pencipta lapangan kerja, sehingga menjadi pilihan hidup pemuda dan mempunyai multiplier effects bagi masyarakat;

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Kebijakan mendasar Kementerian Pemuda dan Olahraga dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional sesungguhnya berpola sistematis, sinergis, dan berkelanjutan sehingga membuka ruang solusi yang lebih lpang

melalui lintas Kementerian/Lembaga, seiring dengan semakin luasnya rentang potensi dan permasalahan yang melingkupi dunia kepemudaan dan keolahragaan nasional saat ini.

Kebijakan di bidang Kepemudaan dalam Renstra diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan dan kemasyarakatan (bangsa), sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermakna sebagai spirit kepeloporan, kreativitas, kepedulian, dan kesukarelaan pemuda. Dengan spirit ini pemuda tidak saja mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun sekaligus menjadi solution maker bagi permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri. Oleh karenanya perlu terus ditingkatkan wawasan, kapasitas, dan keterampilan pemuda guna mendukung partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan nasional menuju kesejahteraan dan keadilan sosial sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945, serta terlaksananya pelayanan kepemudaan yang sesuai dengan karakteristik pemuda sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pembangunan kepemudaan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peranserta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial kemasyarakatan, politik dan budaya.

Pembangunan kepemudaan dilakukan melalui proses fasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pelayanan kepemudaan, menitikberatkan kepada proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Pengembangan kepemudaan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan pemuda, sehingga pada gilirannya dapat melahirkan pemuda yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Definisi pemuda adalah warga

negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Kebijakan bidang Keolahragaan dalam Renstra ini diposisikan pada upaya-upaya memotivasi dan memfasilitasi agar masyarakat dari berbagai lapisan usia gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Dalam rangka meningkatkan budaya olahraga sebagai bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional, keberadaan dan peran olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus mendapatkan kedudukan yang sejajar dengan sektor pembangunan lainnya terutama untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, pergaulan sosial, dan kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat pada umumnya secara terencana dan sistemik.

Pembangunan Keolahragaan menuntut dimensi waktu yang cukup panjang demi mencapai kualitas hasil yang langgeng (*sustainable development*) melingkupi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi secara proporsional, sehingga tercipta interaksi sinergis yang berlangsung secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui tahap pembudayaan, pemassalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi hingga sampai pada puncak prestasi yang membentuk bangunan sistem pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional sebagaimana yang diharapkan oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Berdasarkan Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2010-2014, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyusun prioritas arah kebijakan dan strategi sebagai berikut :

A. Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional

Dalam kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan penekanan pada 10 (sepuluh) prioritas utama dalam Nawacita “kami akan membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga” yakni:

1. Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
2. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama;
3. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan;
4. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penggunaan Napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda;
5. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan system pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
6. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
8. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;
9. Mengembangkan system penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Sedangkan arah kebijakan dan strategi pembangunan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, yakni :

1. Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan melalui :
 - a. Perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
 - b. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan social, politik, ekonomi, budaya dan agama;
 - c. Peningkatan potensi pemudan dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan; dan
 - d. Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan Napza, minuman keras, penyeberan penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.
2. Menumbuhkan budaya Olahraga dan prestasi melalui :

- a. Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan system pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
 - b. Peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana olahjraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
 - d. Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan;
 - e. Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industry olahraga; dan
 - f. Pengembangan system penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolaragaan.
3. Meningkatnya pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalisme serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda diberbagai bidang pembangunan melalui :
- a. Bela Negara;
 - b. Kompetisi dan apresiasi pemuda;
 - c. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;
 - d. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
 - f. Pendampingan pemuda;
 - g. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
 - h. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya; dan
 - i. Pengembangan pendidikan kepramukaan.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga melalui :

- a. Peningkatan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dunia usaha/swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
 - b. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga bagi masyarakat berkebutuhan khusus; dan
 - c. Pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga.
5. Meningkatnya prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional melalui :
- a. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
 - b. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;
 - c. Pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan; dan
 - d. Peningkatan dukungan industry olahraga dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga.

B. Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan

1. Program Kepemudaan dan Keolahragaan

- a. Sasaran program pertama adalah meningkatkan pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalisme pemuda.

Sasaran program kedua adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Sasaran program ketiga adalah meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai pembangunan terutama di bidang social, politik, ekonomi, budaya dan agama.

- Indikator kinerja program; a). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam penyadaran dan pemberdayaan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan; dan c). Persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga.

- b. Kegiatan Pengembangan Tenaga Kepemudaan

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kepedulian dan kepekaan social pemuda terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan tenaga kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah tenaga kepemudaan tingkat Nasional/provinsi, Kab./Kota yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas, kualitas dan kompetensi; c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan tenaga kepemudaan yang disusun tepat waktu.
- c. Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kewirausahaan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan; c). jumlah sentrakewirausahaan pemuda yang difasilitasi; d). Jumlah wirausaha muda yang memperoleh fasilitas akses permodalan melalui Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda; e). Jumlah Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LKPP) yang dibentuk di Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kewirausahaan pemuda yang disusun tepat waktu; g). Jumlah Fasilitas pengembangan kader kewirausahaan pemuda dan akses permodalan di daerah; h). Jumlah pemuda yang difasilitasi pelatihan; dan i). Jumlah fasilitas terhadap wirausaha muda potensial.
- d. Kegiatan Peningkatan Kreativitas dan Kualitas Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kader pemuda dibidang kreativitas seni, budaya, ekonomi kreatif dan kualitas jasmani.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah : a). Jumlah naskah kebijakan kreativitas pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan keterampilan

- keaktivitas seni, budaya dan ekonomi kreatif; c). Jumlah Fasilitas penyelenggaraan karya kreativitas pemuda; d). Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan kualitas jasmani; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kreativitas dan kualitas pemuda yang disusun tepat waktu.
- e. Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kepeloporan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda; c). Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam program pendampingan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3); d). Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten/Kota; e). Rekrutmen pemuda relawan tingkat provinsi; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda yang disusun tepat waktu; dan g). Jumlah Fasilitas penyelenggaraan seleksi Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3).
- f. Kegiatan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kepemimpinan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah Naskah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda; c). Jumlah pemuda kader yang yang difasilitasi peningkatan katahanan nasional pemuda (Tanasda) madya maupun utama; d). Jumlah pemuda kader yang yang difasilitasi dalam paskibraka; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun tepat waktu; dan f).

- Jumlah fasilitas pelatihan paskibraka dan pengembangan kepemimpinan tingkat dasar di daerah.
- g. Kegiatan Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kemitraan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah koordinasi dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral, antar tingkat pemerintah daerah dan luar negeri; c). Jumlah fasilitas rintisan dan pengembangan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- h. Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas pemberdayaan organisasi kepemudaan.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah: a). Jumlah naskah kebijakan pemberdayaan organisasi kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen organisasi kepemudaan; c). Jumlah organisasi kepemudaan, mahasiswa dan kepelajaran yang memenuhi standar; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan organisasi kepemudaan yang tepat waktu; dan e). Jumlah fasilitas pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan di daerah.
- i. Kegiatan Pengembangan Kepramukaan
- Sasaran kegiatan adalah terlaksananya pendidikan, pengembangan dan pemasyarakatan kepramukaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kepramukaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). jumlah oemuda yang difasilitasi dalam pendidikan

- kepramukaan; c). Jumlah organisasi kepramukaan (Kwarnas/Kwarda/Kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepramukaan yang disusun tepat waktu.
- j. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas pemuda kader dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, iman dan takwa.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan kapasitas pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas moral dan intelektual; c). Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan kapasitas pemuda yang disusun tepat waktu.
- k. Kegiatan Peningkatan Potensi Sumber Daya Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya potensi sumber daya pemuda dalam mengantisipasi perubahan lingkungan global.
 - Indikator kinerja Kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan potensi pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dan berperan terhadap perubahan global; c). Fasilitasi kaukus pemuda maritime; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan potensi pemuda yang disusun tepat waktu.
- l. Kegiatan Peningkatan Wawasan Pemuda
- Sasaran Kegiatan adalah meningkatnya wawasan pemuda kader dibidang kebangsaan, perdamaian, lingkungan hidup, social dan hukum.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan wawasan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan; c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan wawasan pemuda yang disusun tepat waktu; dan d)Jumlah fasilitasi penyelenggaraan JPI dan BPAP di daerah.

- m. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga nasional.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah; a). Jumlah peserta yang memanfaatkan pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan; b). Jumlah modul pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; dan c). jumlah dokumen pemantauan dan evaluasi peningkatan pelayanan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga yang disusun tepat waktu.
- n. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pemanfaatan dan penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitas prasarana dan sarana kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pembangunan pemuda; c). Jumlah fasilitas sarana kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pembangunan pemuda; d). Jumlah fasilitasi kota yang layak pemuda; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan yang disusun tepat waktu.
- o. Kegiatan Pengembangan Olahraga Layanan Khusus
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kegiatan olahraga layanan khusus, kapasitas pelatih/instruktur/pembina olahraga khusus dan penyelenggaraan kompetisi olahraga khusus.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga layanan khusus yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pelatih/instruktur/Pembina olahraga layanan khusus; c). Jumlah peserta olahraga usia dini dan lansia, olahraga penyandang cacat dan olahraga dilembaga masyarakat; d). Jumlah fasilitasi kejuaraan olahraga layanan khusus; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan

evaluasi pengembangan olahraga layanan khusus yang disusun tepat waktu; f). Jumlah fasilitas festival olahraga lansia di daerah.

p. Kegiatan Pengembangan Olahraga Pendidikan

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya olahraga pendidikan, kapasitas pelatih olahraga dan penyelenggaraan kompetisi olahraga pendidikan.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga pendidikan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah Pelatih olahraga pendidikan yang memiliki kompetensi distuan-satuan pendidikan; c). Jumlah peserta olahraga yang difasilitasi di sekolah dasar dan menengah, perguruan tinggi, pendidikan non formal dan informal; d). Jumlah peserta pekan olahraga pendidikan; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga pendidikan yang disusun tepat waktu.

q. Kegiatan C: Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Layanan Informasi Keolahragaan

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya fasilitas penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga rekreasi dan pelayanan informasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah peserta olahraga massal, tradisional, petualang, tantangan dan wisata; c). Jumlah fasilitas penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga rekreasi yang disusun tepat waktu; e). Jumlah pengunjung museum olahraga nasional; f). Jumlah fasilitas penyelenggaraan invitasi olahraga tradisional dan festival senem kesegaran jasmani di daerah.

r. Kegiatan Pengembangan Sentra Keolahragaan

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya peserta olahraga di sentra keolahragaan.
- Indikator kinerja kegiatan ; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan sentra keolahragaan yang disusun dan

- dimanfaatkan; b). Jumlah peserta olahraga di sentra olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan sentra olahraga prestasi; c). Jumlah PPLP/PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan di daerah; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan sentra keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- s. Kegiatan Peningkatan Prasarana dan Sarana Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya penyediaan prasarana dan sarana keolahragaan yang memenuhi standar kelayakan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan prasarana dan sarana keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitas prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; c). Jumlah fasilitas sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; d). membangun fasilitas ilmu keolahragaan; dan e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan prasarana dan sarana keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- t. Kegiatan Pengembangan Promosi dan Penghargaan Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya promosi, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengelolaan serta penghargaan kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan promosi dan penghargaan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah penerima penghargaan kepemudaan dan keolahragaan; c). Jumlah fasilitas pengembangan promosi kepemudaan dan keolahragaan; serta d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi dan penghargaan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- u. Kegiatan B: Peningkatan Standarisasi Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah tersedianya standar nasional kepemudaan dan keolahragaan.

- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan standarisasi kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah standarisasi bidang kepemudaan dan keolahragaan; c). Jumlah tenaga kepemudaan dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi dalam sertifikasi; serta d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan standarisasi kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- v. Kegiatan Peningkatan Pelayanan IPTEK dan Kesehatan Olahraga
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pelayanan dan pengujian iptek serta pemeriksaan kesehatan olahragawan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah modul penyelenggaraan pelayanan iptek dan kesehatan olahraga; b). Jumlah peserta penyelenggaraan pelayanan iptek dan kesehatan olahraga; dan c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pelayanan iptek dan kesehatan olahraga yang disusun tepat waktu.
- w. Kegiatan D: Peningkatan Penerapan IPTEK Olahraga
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya penerapan Iptek olahraga dalam upaya peningkatan prestasi.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan penerapan iptek olahraga yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitasi bidang pengkajian iptek olahraga; c). Jumlah fasilitasi uji coba dan pendayagunaan iptek olahraga; d). Jumlah fasilitasi desiminasi iptek olahraga; e). Fasilitasi tim sport scientist yang terdiri ahli biomekanik, nutrisi, fisioterapis, psikolog dan dokter olahraga; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan penerapan Iptek olahraga yang disusun tepat waktu.
- x. Kegiatan Peningkatan Pembibitan Olahragawan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pembibitan olahraga dan pengembangan olahraga.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pembinaan pemnadan bakat dan pembibitan olahragawan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah bibit olahragawan

yang difasilitasi dalam pemanduan bakat cabang olahraga unggulan; c). Jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam pengembangan olahragawan berbakat; d). Jumlah club olahraga junior yang difasilitasi pembinaan; e). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan kompetisi olahraga junior bertaraf nasional, regional dan internasional (single dan/atau multi even); f). Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi pemanduan bakat atau pembibitan olahragawan di daerah, nasional, regional dan internasional yang disusun tepat waktu; g). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan popnas dan popwil di daerah; dan h). Jumlah fasilitasi bantuan pembinaan klub olahraga junior di daerah.

y. Kegiatan Pengembangan Tenaga Keolahragaan.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas tenaga keolahragaan dan kualitas pembinaan.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan tenaga keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pelatih dan instruktur yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan; c). Jumlah wasit dan juri yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan (termasuk 10 orang/per provinsi yang dibiayai dana dekon); d). Jumlah tenaga pendidikan dan pendukung yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan; e). Jumlah tenaga keolahragaan yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan di daerah; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan tenaga keolahragaan layanan khusus yang disusun tepat waktu; dan g). Jumlah fasilitasi pelatihan pelatih usia dini di daerah.

z. Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat regional dan internasional.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Peningkatan pada kejuaraan olahraga tingkat regional dan internasional; b). Olympic games; c). Asian games; dan d). Sea games.

aa. Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Olahraga

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas pengelolaan organisasi keolahragaan.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pemberdayaan organisasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola organisasi keolahragaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan perencanaan pembinaan dan pengembangan olahraga; c). Jumlah organisasi olahraga pendidikan dan rekreasi, olahraga prestasi, olahraga fungsional dan professional yang difasilitasi dalam memenuhi standar minimal organisasi keolahragaan; d). Jumlah fasilitasi pembinaan induk organisasi cabang-cabang olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi; e). Fasilitasi penerapan Long Term Athlete Development (LTAD) pada induk cabang olahraga; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan organisasi keolahragaan yang disusun tepat waktu.

bb. Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya fasilitasi pengembangan produk dan jasa industry olahraga.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan industry olahraga yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola industry olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha; c). Jumlah sentra industry jasa olahraga dan sentra industry produk olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan; d). Jumlah fasilitasi event/pameran produk industry olahraga; e). Pilot project industry olahraga di daerah; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan industry olahraga yang disusun tepat waktu.

cc. Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pembinaan olahraga prestasi.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga prestasi yang disusun dan

dimanfaatkan; b). Jumlah olahragawan andalan nasional; c). Jumlah fasilitasi pembinaan, penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah (single dan/atau multi event); d). Jumlah fasilitasi penyelenggaraab kejuaraan olahraga prestasi tingkat nasional (single dan/atau multi event); e). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan pada kejuaraan olahraga prestasi tingkat internasional (single dan/atai multi event); f). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan keikutsertaan pada kejuaraan multi event olahraga prestasi di tingkat nasional dan internasional (PON, Papernas, Asian games, Asian paragames); dan g). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga prestasi yang disusun tepat waktu.

dd. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pemuda dan Olahraga

- Sasaran program adalah meningkatkan kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementerian pemuda dan olahraga.
- Indikator kinerja program adalah; a). Jumlah publikasi dan dokumentasi penyelenggaraan kehumasan; b). Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu; c). Jumlah laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu; dan d). Jumlah pengawasan keuangan dan kinerja aparatur sesuai SOP.

ee. Kegiatan D: Penyelenggaraan Kehumasan, Pelayanan Hukum dan Kepegawaian

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja penyelenggaraan kehumasan, pelayanan hukum dan kepegawaian.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah publikasi dan dokumentasi penyelenggaraan kehumasan; b). Jumlah basis data bidang kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dipublikasikan tepat waktu; c). Jumlah naskah rancangan peraturan perundang-undangan yang disusun dan

dimanfaatkan; dan d). Jumlah pendidikan dan pelatihan (diklat) kepegawaian dan layanan kepegawaian lainnya.

ff. Kegiatan D: Perencanaan, Penganggaran, Pengorganisasian dan Evaluasi Program

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja perencanaan, penganggaran, pengorganisasian dan evaluasi program.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Penataan Kemenpora, KOI, KONI dalam rangka mempersiapkan event Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi; b). Jumlah dokumentasi perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu; c). Jumlah Laporan pemantauan dan evaluasi yang disusun tepat waktu; d). Jumlah layanan verifikasi pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan sesuai SOP; dan e). Jumlah dokumen pengorganisasian, ketatalaksanaan dan kerjasama yang disusun dan dimanfaatkan.

gg. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Kerumahtanggaan.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan dan kerumah tanggan.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu; b). Jumlah penyelenggaraan layanan pengadaan, penghapusan dan hibah, serta evaluasi asset dan pelaporan; c). Jumlah penyelenggaraan layanan perkantoran, keamanan dan ketertiban, serta perjalanan dinas; d). Jumlah penyelenggaraan layanan pimpinan, keprotokolan, persuratan dan arsip; dan e). Jumlah pengadaan dan penyaluran sarana aparatur (peralatan, mesin dan kendaraan).

hh. Kegiatan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur kementerian pemuda dan olahraga.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah dokumen pelaksanaan pengesahan keuangan dan kinerja aparatur sesuai SOP;

- b).Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang ditindak lanjuti; dan
 - c).Jumlah dokumen laporan koordiasi penyelenggaraan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas apartur.
- ii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Sasaran program adalah meningkatnya kualitas pengelolaan sarana dan prasarana aparatur.
 - Indikator kinerja program adalah jumlah pembangunan/rehabilitasi prasarana aparatur.

3.3.2. Telaahan Rensta Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur

I. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Adapun Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah :

“Terwujudnya kemampuan sumberdaya kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Kalimantan Timur yang Mandiri, berdaya saing dan berprestasi “

Sedangkan pengertian dari isi dan makna visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepemudaan merupakan segala hal ihwal mengenai dan atau yang berhubungan dengan eksistensi, aktivitas, pembangunan, pengembangan dan cita-cita pemuda.
2. Pemuda orang berusia 16 (Enam belas) tahun sampai dengan usia 30 (Tiga puluh) tahun.
3. Keolahragaan segala aspek yang berkaitan dengan pemasalan pembudayaan dan pembibitan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan.
4. Olahraga segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.
5. Mampu/kemampuan kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan.

6. Mandiri adalah dalam keadaan dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain.
7. Daya saing adalah kemampuan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara normal diantara yang lainnya.
8. Prestasi berhasil upaya maksimal yang dicapai dalam suatu kegiatan.
9. Lingkungan strategis berupa mengenali kekuatan dan kelemahan internal serta mengenali peluang dan tantangan eksternal.

II. MISI

Misi adalah yang harus diemban atau dilaksanakan oleh sebuah instansi agar tujuan Organisasi dapat terlaksana dengan baik. Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Kepemudaan dan Kepramukaan.
2. Meningkatkan Kualitas Keolahragaan menuju prestasi dan kesejahteraan masyarakat.

III. Tujuan Dan Sasaran

(A) Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu 1 (satu) tahun atau 5 (lima) tahun. Adapun tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Mewujudkan peran serta Kepemudaan dan Kepramukaan yang Berkualitas.
2. Meningkatnya kualitas keolahragaan melalui pembibitan, pemasyarakatan olahraga menuju prestasi dan kesejahteraan.

(B) Sasaran

Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan.
2. Terwujudnya kualitas pembibitan Olahraga, pemasyarakatan olahraga dan prestasi.

IV. STRATEGIS

Strategis adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Penyadaran Pemuda
2. Optimalisasi kemampuan pemuda dan pramuka dalam pembangunan
3. Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
4. Peningkatan peran serta unsur terkait dan masyarakat dalam bidang kepemudaan dan kepramukaan
5. Wujud pemasyarakatan Olahraga melalui pemasalan olahraga
6. Optimalisasi pembibitan dan pengembangan olahraga
7. Wujud prestasi olahraga melalui kompetisi
8. Perhatian dan dukungan terhadap prestasi keolahragaan
9. Pembinaan dan pengembangan industry olahraga
10. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana melalui kegiatan olahraga.

V. KEBIJAKAN

Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman dan petunjuk dalam pengembangan atau pun pelaksanaan program atau kegiatan guna mewujudkan sasaran, tujuan serta visi dan misi organisasi. Adapun kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan wawasan kepemudaan dan kepramukaan melalui sosialisasi, penyuluhan
2. Peningkatan potensi, kapasitas, kreatifitas, daya saing, pengembangan tenaga terdidik pedesaan
3. Peningkatan dan perluasan menciptakan peluang pekerjaan, dan pelaksanaan pelatihan serta pemagangan
4. Penyusunan Analisis potensi kepemudaan dan kepramukaan provinsi Kaltim dengan melibatkan masyarakat dan unsure terkait
5. Melaksanakan kegiatan olahragamasyarakat
6. Melaksanakan pembibitan dan pengembangan olahraga
7. Melaksanakan dan mengikuti kejuaraan olahraga

8. Penilaian terhadap insane olahraga berprestasi serta organisasi olahraga yang berjasa dalam memajukan olahraga
9. Pengembangan kemitraan dalam usaha industry olahraga
10. Inventarisasi dan Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana Olahraga Eks PON bersama pelaku olahraga.

3.4. Telaahan RTRW dan KLHS

Proses perencanaan tata ruang sangat dipengaruhi oleh berbagai fakta dan kejadian yang ada dulu, kini dan kemauan yang diharapkan kedepan untuk menyokong perubahan yang diharapkan lebih baik.

Dalam tataran demikian, maka Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2012-2032 yang telah ditetapkan diharapkan dapat menjadi dasar dan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan sehingga terciptanya keharmonisan lingkungan hidup yang strategik dalam menetapkan isu strategis pembangunan di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap tantangan dan peluang, permasalahan di bidang pemuda dan olahraga, hasil telaahan terhadap Renstra K/L dan Provinsi serta hasil telaahan RTRW dan KLHS, maka ditetapkan isu-isu strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut :

1. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi generasi muda menjadi generasi mandiri
1. Peningkatan kapasitas dan potensi kepemimpinan pemuda
2. Peningkatan budaya olahraga dimasyarakat dan prestasi olah raga
3. Peningkatan pendidikan, pengembangan, pemasyarakatan kependuan
4. Penguatan SDM kepemudaan dan keolahragaan
5. Penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan yang memenuhi standar kelayakan
6. Penguatan dan pemberdayaan organisasi pemuda dan olahraga

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah :

1. Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas.
2. Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter.
3. Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi.
4. Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga.
5. Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai.

4.2 Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda, olahraga dan pramuka.
- Tumbuhnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter.
- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga.
- Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga.
- Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 dapat digambarkan sesuai tabel 4.1 sebagaimana berikut :

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Indikator					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			2. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			3. Tercapainya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter.	Meningkatnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	4. Meningkatkan Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			5. Meningkatkan pemahaman pemuda akan bahaya Narkoba	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi serta industri olahraga.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga serta industri olahraga	6. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			7. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan dunia usaha untuk kebudayaan/ pengembangan keolahragaan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

		Meningkatnya pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	8. Meningkatkan pembinaan atlet, pelatih dan pelaku olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
4.	Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda.	Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda	9. Meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan pemuda	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
5.	Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai.	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	10. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			11. Meningkatkan sarana dan prasarana Olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			12. Meningkatkan Sarana Penunjang Kegiatan Pemuda	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi OPD

4.1.1 Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Untuk mencapai Visi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Visi untuk kurun waktu 5 tahun ke depan yakni :

“Terwujudnya kualitas pemuda yang berkarakter dan berdayasaing serta olahraga yang berprestasi untuk kutai kartanegara maju mandiri sejahtera dan berkeadilan”.

Visi Dinas Kepemudaan dan Olahraga lebih menekankan kepada aspek pengembangan sumber daya manusia yang transformatif, yang menjadikan pemuda, olahraga, sebagai motor penggerak perubahan dari masyarakat berkembang menuju masyarakat maju. Pembentukan masyarakat maju selalu diikuti oleh proses tranformasi struktural, yang menandai suatu perubahan dari masyarakat yang potensi sumber daya manusianya kurang berkembang menuju masyarakat yang maju dan berkembang mengaktualisasikan potensi sumber daya manusianya secara optimal.

Yang dimaksud dengan kualitas adalah Masyarakat Kutai Kartanegara yang paham akan tatanan dan nilai-nilai yang baik dan berahlakul karimah. Berkarakter mengandung arti tercapainya pemuda, atlet dan tenaga keolahragaan yang menguasai lptek dengan menjunjung tinggi kejujuran, amanah, berwibawa, adil, religius dan akuntabel. Berdayasaing mengandung pengertian terbangunnya suatu dorongan pada diri pemuda, atlet dan tenaga keolahragaan untuk memenangkan suatu persaingan (kompetisi), lebih berprestasi, memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif, berupaya lebih baik dari yang lain, tahan menghadapi berbagai kondisi, hambatan dan tantangan serta mampu beradaptasi dengan lingkungan. Prestasi adalah yang mampu meningkatkan kualitas diri secara maksimal dan yang mampu mendorong dirinya mengukir prestasi terbaiknya.

4.1.2 Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara dirumuskan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga.
2. Menumbuhkembangkan kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter.
3. Meningkatkan prestasi olahraga pelajar, mahasiswa dan kerjasama olahraga.
4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta meningkatkan ketrampilan dan kecakapan hidup pemuda.
5. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga.

4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD

4.2.1 Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah :

1. Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas.
2. Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter.
3. Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi.
4. Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga.
5. Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai.

4.2.2 Sasaran

Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda, olahraga dan pramuka.
- Tumbuhnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter.

- Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga.
- Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga.
- Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar.

4.1.3 Strategi

- Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
- Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab.
- Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga.
- Meningkatnya kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah.
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

4.1.4 Kebijakan

- Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
- Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.
- Peningkatan pembibitan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.
- Peningkatan pelatihan, pemagangan, kemitraan pemuda dan industri olahraga.
- Peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 dapat digambarkan sesuai tabel 4.1

Tabel 4.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda, olahraga dan pramuka.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.	Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter	Tumbuhnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab.	Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.
Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga serta industri olahraga	Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga.	Peningkatan pembibitan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.
Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda	Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda	Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah.	Peningkatan pelatihan, pemagangan, kemitraan pemuda dan industri olahraga.
Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.	Peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

4.2 Strategi Dan Kebijakan

Merujuk pada tujuan dan sasaran tersebut diatas maka rumusan strategi dan kebijakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

Strategi 1.

- (a) Meningkatkan koordinasi ke dalam dan keluar untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi.
- (b) Mengupayakan kecepatan, kenyamanan dan keamanan aparatur.
- (c) Mengupayakan peningkatan kapasitas dan kinerja sumberdaya aparatur
- (d) Tersusunnya perencanaan dan laporan yang akuntabel.

Strategi 2.

- (a) Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data pengembangan sumberdaya pemuda dan kelembagaan pemuda.
- (b) Penyusunan petunjuk teknis pengembangan sumber daya pemuda dan kelembagaan pemuda.
- (c) Peningkatan kualitas dan peran pemuda serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.
- (d) Menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan serta kemandirian pemuda.
- (e) Meningkatkan Kerjasama dan Kemitraan dalam pelayanan kepemudaan.

Strategi 3.

- (a) Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pemberdayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga.
- (b) Penyusunan petunjuk teknis pemberdayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga
- (c) Pembinaan dan pemberdayaan olahraga pendidikan dan masyarakat.
- (d) Pembinaan dan pengembangan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan
- (e) Penyelenggaraan event/kejuaraan olahraga.
- (f) Peningkatan prestasi atlet melalui event olahraga tingkat regional, provinsi, nasional dan internasional.

Strategi 4.

- (a) Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan dan pola kemitraan dalam menggali potensi produk unggulan kewilayahan.

- (b) Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan.
- (c) Pengumpulan, pengolahan bahan dan analisis data pengembangan kewirausahaan pemuda dan industri olahraga.
- (d) Peningkatan dukungan kewirausahaan dan industry olahraga dalam pola kemitraan, akses dan permodalan untuk menggali potensi ekonomi pemuda dan olahraga.

Strategi 5.

- (a) Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data pembangunan dan pembinaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.
- (b) Penyusunan petunjuk teknis pembangunan pembinaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.
- (c) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga milik pemerintah daerah.
- (d) Melakukan Koordinasi dan kerjasama kepada pemerintah provinsi dan pusat dalam pembangunan prasarana pemuda dan olahraga.
- (e) Mengupayakan pengadaaan fasilitasi penunjang perlengkapan parasarana dan sarana pemuda dan olahraga.
- (f) Terpeliharanya dan berdayagunanya bangunan prasarana olahraga melalui UPT Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga.

Tabel 4.2
Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Indikator				
				2016	2017	2018	2019	2020
1.	Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			2. Meningkatkan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			3. Tercapainya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
2.	Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter.	Meningkatnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	4. Meningkatkan Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			5. Meningkatkan pemahaman pemuda akan bahaya Narkoba	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
3.	Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi serta industri olahraga.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga serta industri olahraga	6. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			7. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha untuk pembudayaan/ pengembangan keolahragaan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		Meningkatnya pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
4.	Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda.	Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda	9. Meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan pemuda	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
5.	Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai.	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	10. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			11. Meningkatkan sarana dan prasarana Olahraga	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			12. Meningkatkan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, PENDANAAN INDIKATIF DAN CASCADING KINERJA

Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Tahun 2016-2021

Visi Renstra : "Terwujudnya Kualitas Pemuda Yang Berkarakter Dan Berdayasaing Serta Olahraga Yang Berprestasi Untuk Kutai Kartanegara Maju, Mandiri, Sejahtera Dan Berkeadilan"

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Unit Pengelola
0	1	2	3	5	6	7
1	Mewujudkan sumberdaya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas	A Meningkatkan kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	a meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur (100)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	cakupan layanan administrasi perkantoran ()	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
			b meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kepemudaan dan keolahragaan (100)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Pembayaran Rekening telepon, air, listrik dan internet ()	
			c tercapainya sistem pelaporan kinerja dan keuangan (100)	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Aparatur Administrasi Keuangan dan Aparatur pendukung ()	
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Barang yang diperbaiki ()	

					Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor ()	
					Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan penjilidan ()	
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Listrik ()	
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan ()	
					Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Logistik Kantor ()	
					Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Kebutuhan Makan Minum ()	
					Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ()	
					Penyediaan jasa administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Harian Lepas ()	
					Penyediaan Perlengkapan Kegiatan Hari-hari Tertentu	Jumlah Kegiatan Pameran ()	
					Operasional UPT Stadion Aji Imbut dan Stadion Rondong Demang	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPTD ()	
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur ()	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor ()	
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor ()	

					Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan dinas/ operasional ()	
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Operasional dan Jabatan yang dipelihara ()	
					Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan UPT	Jumlah pengadaan perlengkapan UPT ()	
					Penataan lingkungan tempat kantor	Jumlah Lingkungan kantor yang ditata ()	
					Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat kepatuhan aparatur ()	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
					Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya ()	
					Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari - hari tertentu ()	
					Pengadaan pakaian kerja lapangan	Jumlah pakaian kerja lapangan ()	
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya ()	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
					Pendidikan dan Diklat Formal	Jumlah Peserta Diklat ()	
					Workshop Penyusunan dan pengembangan SP dan SOP	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Sosialisasi dan Workshop Penyusunan Dokumen Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Peserta Bimtek ()	
					Workshop Penyusunan RKA	Jumlah Peserta Workshop ()	

						Pelatihan Pembangunan Karakter Building Aparatur Pemerintah	Jumlah Peserta Pelatihan ()	
						Workshop Penyusunan Dokumen Pengadaan (HPS, KAK, Rancangan Kontrak)	Jumlah Peserta Workshop ()	
						Workshop Penyusunan Analisis Gender bidang Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah Peserta Workshop ()	
						Sosialisasi ASB dan SHBJ dalam Penyusunan RKA-SKPD	Jumlah Peserta Sosialisasi ()	
						Workshop Pengarustamaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah Peserta Workshop ()	
						Workshop Penyusunan Agenda Manajemen Perubahan	Jumlah Peserta Workshop ()	
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan ()	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
						Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran	Tersedianya Laporan Prognosis Realisasi Anggaran Tahun 2016 ()	
						Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun	Tersedianya Laporan Akhir Tahun 2016 ()	
						Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan SKPD ()	
						Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Laporan Kinerja serta Monev ()	

					Penyusunan dokumen pelaporan dan evaluasi SKPD	Tersedianya Dokumen pelaporan dan evaluasi SKPD ()		
					Penyusunan Pelaporan Barang Milik Daerah (BMD)	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah (BMD) ()		
					Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD ()		
					Penyusunan Profil SKPD	Tersedianya Profil DISPORA ()		
					Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis SKPD	Tersedianya Dokumen rencana strategis SKPD ()		
					Pengelolaan Website	Tersedianya Media Informasi dan Komunikasi dalam Teknologi Informatika ()		
					Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Jumlah Data Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan ()		
					Penyusunan Data dan Statistik Kepemudaan	Jumlah Data dan Statistik Kepemudaan ()		
					Validasi Data Keolahragaan	Jumlah Dokumen Data Keolahragaan ()		
					fasilitasi penyusunan kajian indeks pembangunan olahraga (SDI/ IPO)	Jumlah dokumen kajian indeks pembangunan olahraga (SDI/ IPO) ()		
2	Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter	B	Tumbuhnya kreatifitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	a	meningkatkan jumlah kader kepemimpinan dan kepeloporan pemuda (100)	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	BIDANG PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN PEMUDA

				b	meningkatkan pemahaman generasi muda/ pemuda akan bahaya narkoba (100)	Penyelenggaraan Paskibraka	Jumlah Peserta Seleksi dan Diklat Paskibraka ()	SEKSI KEPEMIMPINAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
						Pembinaan dan Penilaian pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor ()	
						Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda ()	
						Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah	Jumlah Peserta Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah ()	
						Jambore Pemuda	Jumlah peserta jambore pemuda ()	SEKSI PEMBERDAYAAN DAN KREATIVITAS PEMUDA
						Fasilitasi Kreativitas/Daya Cipta Pemuda Dalam Rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Peserta Pemuda Kreatif ()	
						Dialog Rutin Triwulan Kepemudaan	jumlah peserta dialog kepemudaan ()	
						Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Jumlah pemuda yang dilatih ()	SEKSI PENINGKATAN IPTEK DAN IMTAQ PEMUDA
						Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	BIDANG PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN PEMUDA

					Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda (Pelajar) yang mengikuti Penyuluhan Narkoba ()	SEKSI PENINGKATAN IPTEK DAN IMTAQ PEMUDA
					festival seni dan kreatifitas pemuda anti narkoba	jumlah peserta festival pemuda anti narkoba ()	
4	Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta meningkatkan kerjasama kemitraan antar pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda	D	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda	a	meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan pemuda (100)		
				b	meningkatkan pembinaan dan pengembangan kepramukaan (100)		
					Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase wirausaha muda	BIDANG KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DAN KEPRAMUKAAN
					Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Pemuda ()	SEKSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA
					Pelatihan Keterampilan Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Pemuda ()	
					Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM)	jumlah pemuda yang difasilitasi melalui klik-wpm ()	

					Pemilihan Wirausaha Muda Pemula dan Penggerak Wirausaha Berprestasi	Jumlah Wirausaha Muda Pemula Berprestasi ()		
					Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP)	Jumlah fasilitasi permodalan kewirausahaan pemuda ()		
					Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif ()	BIDANG KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DAN KEPRAMUKAAN	
						Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka		
					penyelenggaraan kegiatan pramuka penegak/ pandega	jumlah pramuka yang difasilitasi dalam kegiatan penegak/ pandega ()	SEKSI PEMBINAAN KEPRAMUKAAN DAN ORGANISASI KEPEMUDAAN	
					fasilitasi penyelenggaraan rangkaian HUT pramuka	jumlah pramuka yang difasilitasi dalam HUT pramuka ()		
					penyelenggaraan jambore cabang siaga/ penggalang/ penegak/ pandega	jumlah peserta jambore cabang ()		
					pendidikan pelatihan dan kursus-kursus kepramukaan	jumlah peserta pendidikan pelatihan dan kursus kepramukaan ()		
5	Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai	E	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	a	meningkatkan sarana penunjang kegiatan kepemudaan (100)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Prosentase Kecamatan yang memiliki Sarana dan prasarana kepemudaan	BIDANG KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DAN KEPRAMUKAAN

					Facilitasi Penyediaan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Jumlah Sarana Pemuda Yang Diserahkan Kemasyarakat ()	SEKSI KEMITRAAN DAN SARANA PRASARANA PEMUDA
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan prasarana Kepemudaan	Jumlah dokumen evaluasi sarana dan prasarana kepemudaan ()	
3	Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi	C	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	a	meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam pembudayaan dan pengembangan keolahragaan (100)		
				b	meningkatkan pembinaan atlit dan tenaga keolahragaan (100)		
				c	meningkatkan sarana dan prasarana olahraga (100)		
				d	terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga (100)		
				e	meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga (100)		
					Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Persentase pembinaan atlit lokal	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
						Jumlah atlet pelajar yang dibina	
						Cakupan pembinaan atlet muda	
						Cakupan pembinaan olahraga	

						Jumlah atlet berprestasi	
						Jumlah prestasi olahraga	
						Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi	
					Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
					Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kukar (PPLPD-Kukar)	jumlah atlit pelajar yang dibina ()	SEKSI OLAHRAGA PRESTASI
					Pekan Olahraga Sekolah Dasar (POR SD)	Jumlah atlet POR SD ()	
					Pekan Olahraga Pelajar	Jumlah atlet pelajar ()	
					Penyelenggaraan dan Mengikuti Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	Jumlah tim/atlet pelajar yang mengikuti kejuaraan ()	
					Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Jumlah cabang olahraga ()	
					Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	Jumlah Pelatih dan Atlet yang Berprestasi ()	
					Pelatihan Tenaga Keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	SEKSI PENINGKATAN TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN
					Pelatihan Instruktur Senam Kesegaran Jasmani	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	
					Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	

					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Persentase ketersediaan Sarana dan prasarana olahraga	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
					Facilitasi Penyediaan Sarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakat ()	SEKSI KEMITRAAN DAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA
					Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga yang direhabilitasi ()	
					Pembuatan sarana prasarana olahraga	Terbangunnya sarana dan prasarana olahraga ()	
					Program Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga	persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara ()	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
					Pemeliharaan Gedung Komplek Stadion Rondong Demang Tenggara	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara ()	SEKSI KEMITRAAN DAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA
					Pemeliharaan Gedung Komplek Stadion Aji Imbut Tenggara Seberang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Stadion Aji Imbut ()	
					Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga	persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga ()	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA
						atlit olahraga tradisional yang berprestasi ()	

					Seminar Kajian Keolahragaan	Jumlah peserta seminar ()	SEKSI PEMBUDAYAAN DAN INDUSTRI OLAHRAGA
					Pengembangan Kemitraan dan Sinergisitas Industri Keolahragaan	Jumlah dokumen Kerjasama/ Kemitraan ()	
					Lomba Olahraga Tradisional (Oltrad)	Jumlah Atlet Olah raga Tradisional yang berprestasi ()	SEKSI OLAHRAGA TRADISIONAL DAN REKREASI
					Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat	Jumlah atlet olahraga tradisional ()	
					Fasilitasi Mengikuti Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS)	Jumlah atlet olahraga tradisional yang dikirim ()	
					Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	jumlah pertemuan DKP ()	
					Kutai Kartanegara Jambore Moantain Bike	Jumlah peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga ()	
					Mahakam International Dragon Boat	Jumlah peserta Mahakam International Dragon Boat ()	
					Lomba Gerak Jalan	Jumlah regu yang mengikuti Lomba Gerak Jalan ()	
					Pemanduan Bakat Olahraga (<i>Sport Talent Scouting</i>);	Jumlah bibit olahragawan yang berbakat ()	SEKSI PEMBIBITAN DAN IPTEK OLAHRAGA
					Pelatihan IPTEK Keolahragaan	Jumlah guru olahraga yang memiliki wawasan IPTEK ()	
					Pelatihan Standarisasi Kegiatan Keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	SEKSI PENINGKATAN TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN

5.3 PENDANAAN INDIKATIF

Skenario pendanaan indikatif kepemudaan dan keolahragaan dalam kurun waktu 2016 – 2021 mengacu pada amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dan Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Berikut ini perkiraan Pendanaan Indikatif Kepemudaan dan Keolahragaan 2016 – 2021.

Tabel 5.2 Matriks Kerangka Pendanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 - 2021

NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET CAPAIAN PADA AKHIR TAHUN PERENCANAAN		TARGET RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA TAHUN									
					KINERJA	(RP)	2017		2018		2019		2020		2021	
							KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)
1	2	3	4	5	18	19	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	100%	100%	44.469.200.000	100%	9.023.520.000	100%	9.048.920.000	100%	9.048.920.000	100%	9.048.920.000	100%	9.048.920.000
1		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4 jenis rekening	20 jenis rekening	20.875.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000
2		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ oprasional	Jumlah perijinan kendaraan dinas/ oprasional		200 unit	101.600.000			50 unit	25.400.000	44 orang	25.400.000	44 orang	25.400.000	44 orang	25.400.000
3		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah jasa administrasi keuangan	44 orang	220 orang	1.291.440.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000
4		Penyedia Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Barang yang diperbaiki	7 unit	35 unit	825.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000
5		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor	1 paket	5 paket	997.990.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000
6		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman	2 jenis	10 jenis	750.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000

7	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi perkantoran	Jumlah Tenaga Harian Lepas	93 orang	465 orang	8.332.920.000	93 orang	1.666.584.000								
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak	1 paket	5 paket	270.750.000	1 paket	54.150.000								
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah kegiatan rapat-rapat	2 kegiatan	10 kegiatan	4.500.000.000	2 kegiatan	900.000.000								
10	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor.	Jumlah Komponen Listrik	6 jenis	30 jenis	936.400.000	6 jenis	187.280.000								
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan	14640 eksp	73200 eksp	962.900.000	14640 eksp	192.580.000								
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Logistik Kantor	4 jenis	20 jenis	1.080.300.000	4 jenis	216.060.000								
13	Penyediaan perlengkapan kegiatan hari-hari tertentu	Jumlah Kegiatan Pameran	2 kegiatan	10 kegiatan	1.821.500.000	2 kegiatan	364.300.000								
14	Penyediaan Alat Kebersihan Kantor	Jumlah Alat Kebersihan	1 paket	5 paket	936.400.000	1 paket	187.280.000								
15	Operasional UPT Pengelola Komplek Olahraga	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	1 kegiatan	5 kegiatan	787.000.000	1 kegiatan	157.400.000								
16	Operasional UPT Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	1 kegiatan	5 kegiatan	750.000.000	1 kegiatan	150.000.000								

2	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	11.934.917.340,00	100%	2.386.983.468,00	100%	2.395.983.468	100%	2.395.983.468	100%	2.395.983.468	100%	2.395.983.468
17		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	23 unit	120 unit	5.612.837.340	23 unit	1.114.567.468,00	23 unit	1.124.567.468						
18		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	1 kegiatan	-	1.240.000.000	1 kegiatan	220.000.000,00	1 kegiatan	255.000.000						
19		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara	60 unit	300 unit	5.082.080.000	60 unit	1.016.416.000,00								
3	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat kepatuhan aparatur	100%	100%	1.100.000.000	0%	-	100%	550.000.000	-	-	100%	550.000.000	-	-
20		Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari - hari tertentu ()	125 stell	225 stell	530.000.000	-	-	125,00	265.000.000	-	-	125,00	265.000.000	-	-
21		Pengadaan pakaian Kerja Lapangan	Jumlah pakaian kerja lapangan	225 stell	225 stell	570.000.000	-	-	225,00	285.000.000	-	-	225,00	285.000.000	-	-
4	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	100%	100%	2.850.000.000	100%	630.000.000	100%	480.000.000	100%	630.000.000	100%	480.000.000	100%	630.000.000
22		Workshop Penyusunan dan pengembangan SP dan SOP	Jumlah Peserta Workshop	-	200 orang	875.000.000	40 orang	175.000.000								

23		Workshop Penyusunan Agenda Manajemen Perubahan	Jumlah Peserta Workshop	-	150 orang	775.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000
24		Workshop Pengaruslamaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah Peserta Workshop	-	150 orang	750.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000
25		Fasilitasi Penyusunan draf RENSTRA	Jumlah Peserta Penyusunan Draf RENSTRA	-	85 orang	450.000.000	17 orang	150.000.000	-	-	20orang	150.000.000	-	-	25 orang	150.000.000
5	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100%	100%	7.569.046.650	100%	4.115.111.650	100%	808.935.000	100%	855.000.000	100%	875.000.000	100%	915.000.000
26		Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen	-	5 dokumen	251.000.000	1 dokumen	48.000.000	1 dokumen	48.000.000	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	55.000.000
27		Penyusunan Pelaporan Barang Milik Daerah (BMD)	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah (BMD)	-	5 dokumen	295.000.000	1 dokumen	55.000.000	1 dokumen	55.000.000	1 dokumen	60.000.000	1 dokumen	60.000.000	1 dokumen	65.000.000
28		Penyusunan dokumen perencanaan dan Laporan kinerja serta monev/Penyusunan Dokumen Perencanaan Pelaporan dan Evaluasi	Jumlah Dokumen Perencanaan Pelaporan dan Evaluasi	-	30 dokumen	1.446.870.000	6 dokumen	285.935.000	6 dokumen	285.935.000	6 dokumen	290.000.000	6 dokumen	290.000.000	6 dokumen	295.000.000
29		Pengelolaan Website/Fasilitasi Penyediaan Media Informasi	Informasi Kegiatan OPD dalam Teknologi Informasi	-	1 website	550.000.000	1 website	90.000.000	1 website	100.000.000	1 website	110.000.000	1 website	120.000.000	1 website	130.000.000

30		Monitoring dan evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Jumlah Data Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	-	5 dokumen	1.150.000.000	1 dokumen	220.000.000	1 dokumen	220.000.000	1 dokumen	235.000.000	1 dokumen	235.000.000	1 dokumen	240.000.000	
31		Fasilitasi Pencapaian Program Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	Jumlah Pencapaian Program Rencana Reformasi Birokrasi	-	5 dokumen	560.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	110.000.000	1 dokumen	120.000.000	1 dokumen	130.000.000	
32		Fasilitasi Penyelesaian Kewajiban Kepada Pihak Ketiga	Jumlah Kewajiban kepada Pihak Ketiga	-	-	3.316.176.650	4 kegiatan	3.316.176.650	-	-	-	-	-	0	-	-	
6	Tumbunya kreatifitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif		14,69%	26%	22.485.000.000	18,70%	4.180.000.000	20%	4.445.000.000	23%	4.515.000.000	25%	4.595.000.000	26,75 %	4.750.000.000
33		Penyelenggaraan Paskibraka	Jumlah Peserta Seleksi dan Diklat Paskibraka	-	3175 orang	14.480.000.000	635 orang	2.880.000.000	635 orang	2.900.000.000							
34		Pembinaan dan Penilaian Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor	-	25 orang	1.635.000.000	5 orang	200.000.000	5 orang	350.000.000	5 orang	350.000.000	5 orang	350.000.000	5 orang	385.000.000	
35		Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda	-	125 orang	1.580.000.000	25 orang	250.000.000	25 orang	320.000.000	25 orang	320.000.000	25 orang	320.000.000	25 orang	370.000.000	
36		Fasilitasi Pengiriman Peserta Kegiatan Kepemudaan Tingkat Provinsi	Jumlah Pemuda yang Difasilitasi	-	125 orang	850.000.000	25 orang	150.000.000	25 orang	175.000.000							
37		Fasilitasi Kreatifitas/Daya Cipta Pemuda dalam rangka Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Peserta Pemuda Kreatif	-	250 orang	1.290.000.000	50 orang	200.000.000	50 orang	200.000.000	50 orang	270.000.000	50 orang	300.000.000	50 orang	320.000.000	
38		Jambore Pemuda	Jumlah Peserta Jambore Pemuda	-	275 orang	2.650.000.000	55 orang	500.000.000	55 orang	500.000.000	55 orang	500.000.000	55 orang	550.000.000	55 orang	600.000.000	

39		Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah	Jumlah Peserta Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah	-	80 orang	3.400.000.000	16 orang	600.000.000	16 orang	650.000.000	16 orang	650.000.000	16 orang	650.000.000	16 orang	850.000.000
40		Penyusunan Data dan Statistik Kepemudaan	Jumlah Data dan Statistik Kepemudaan	-	3 dokumen	565.000.000	1 dokumen	185.000.000	-	-	-	1 dokumen	190.000.000	1 dokumen	190.000.000	
41		Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Jumlah Peserta Pelatihan Keimanan dan Ketaqwaan	-	175 orang	1.060.000.000	35 orang	180.000.000	35 orang	200.000.000	35 orang	220.000.000	35 orang	220.000.000	35 orang	240.000.000
42		Dialog Rutin Triwulan Kepemudaan	Jumlah peserta dialog kepemudaan	-	500 orang	1.220.000.000	100 orang	220.000.000	100 orang	250.000.000						
43		Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan	-	1 organisasi	1.800.000.000	-	-	1 organisasi	450.000.000						
7	Tumbuhnya kreatifitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	0,91 %	16%	3.160.000.000	3%	575.000.000	4%	575.000.000	8%	630.000.000	12%	680.000.000	16%	700.000.000
44		Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda (Pelajar) yang mengikuti Penyuluhan Narkoba	-	1000 orang	2.050.000.000	200 orang	375.000.000	200 orang	375.000.000	200 orang	400.000.000	200 orang	450.000.000	200 orang	450.000.000
45		Festival seni dan kreatifitas pemuda anti narkoba	Jumlah peserta festival pemuda anti narkoba	-	750 orang	1.110.000.000	150 orang	200.000.000	150 orang	200.000.000	150 orang	230.000.000	150 orang	230.000.000	150 orang	250.000.000
8	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase wirausaha muda	1200 orang	5900 orang	26.750.000.000	940 orang	4.650.000.000	1240 orang	5.150.000.000	1240 orang	5.650.000.000	1240 orang	5.650.000.000	1240 orang	5.650.000.000

46		Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Pemuda	-	750 orang	1.750.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000
47		Pelatihan Ketrampilan bagi Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Pemuda	-	450 orang	4.000.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000
48		Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM)	jumlah pemuda yang difasilitasi melalui klik-wpm	-	4700 orang	21.000.000.000	700 orang	3.500.000.000	1000 orang	4.000.000.000	1000 orang	4.500.000.000	1000 orang	4.500.000.000	1000 orang	4.500.000.000
9	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga	Program Pembinaan dan Pengembangan organisasi Kepramukaan	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif	0,9 %	9%	12.060.000.000	0,9%	800.000.000	3%	2.650.000.000	4%	2.870.000.000	7%	2.740.000.000	9%	3.000.000.000
			Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka													
49		Pendataan Potensi Gerakan Pramuka	Terdatanya Anggota Pramuka Melalui KTA	-	18 kecamatan	450.000.000	18 kecamatan	150.000.000	-	-	18 kecamatan	150.000.000	-	-	18 kecamatan	150.000.000
50		penyelenggaraan kegiatan pramuka penegak/ pandega	jumlah pramuka yang difasilitasi dalam kegiatan penegak/ pandega	-	675 orang	2.160.000.000	-	160 orang	500.000.000	160 orang	520.000.000	170 orang	540.000.000	185 orang	600.000.000	
51		pendidikan pelatihan dan kursus - kursus kepramukaan	jumlah peserta pendidikan pelatihan dan kursus kepramukaan	-	950 orang	2.450.000.000	150 orang	450.000.000	150 orang	450.000.000	200 orang	500.000.000	200 orang	500.000.000	250 orang	550.000.000
52		Fasilitasi Kegiatan Gerakan Pramuka	Jumlah Kegiatan	-	40 kegiatan	6.000.000.000	-	10 kegiatan	1.500.000.000							

53		Revitalisasi gerakan pramuka bagi anak berkebutuhan khusus	Jumlah Peserta Gerakan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	-	950 orang	1.000.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000
10	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Presentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan	1 kecamatan	15 kecamatan	2.380.000.000	3 kecamatan	200.000.000	3 kecamatan	280.000.000	3 kecamatan	500.000.000	3 kecamatan	550.000.000	3 kecamatan	850.000.000
54		Fasilitasi Penyediaan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Jumlah Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	-	15 kecamatan	1.780.000.000	9 kecamatan	200.000.000	12 kecamatan	280.000.000	15 kecamatan	300.000.000	15 kecamatan	350.000.000	15 kecamatan	650.000.000
55		Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Jumlah dokumen evaluasi sarana dan prasarana kepemudaan	-	15 kecamatan	600.000.000	-	-	-	-	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	200.000.000
11	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	422 orang	1200 orang	9.055.000.000	220 orang	1.540.000.000	245 orang	1.815.000.000	245 orang	1.845.000.000	245 orang	1.905.000.000	245 orang	1.950.000.000
56		Pelatihan Tenaga Keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi	-	280 orang	2.990.000.000	40 orang	450.000.000	60 orang	635.000.000						
57		Pendataan Potensi Industri Olahraga	Jumlah Potensi Industri Olahraga	-	5 dokumen	500.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000
58		Pelatihan Instruktur Senam Kesegaran Jasmani	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	-	150 orang	765.000.000	30 orang	145.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	160.000.000	30 orang	160.000.000
59		Pelatihan Wasit Cabang Olahraga	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	-	150 orang	850.000.000	25 orang	155.000.000	30 orang	170.000.000	30 orang	170.000.000	30 orang	170.000.000	35 orang	185.000.000

60		Pelatihan IPTEK Keolahragaan	Jumlah guru olahraga yang memiliki wawasan IPTEK	-	150 orang	750.000.000	30 orang	140.000.000	30 orang	140.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	170.000.000	
61		Pelatihan Peningkatan Profesionalisme dan Kapasitas Manajemen Organisasi Olahraga	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	-	100 orang	1.110.000.000	20 orang	190.000.000	20 orang	200.000.000	20 orang	220.000.000	20 orang	250.000.000	20 orang	250.000.000	
62		Seminar Kajian Kelas khusus olahraga	Jumlah Peserta Seminar	-	225 orang	1.080.000.000	45 orang	200.000.000	45 orang	210.000.000	45 orang	210.000.000	45 orang	230.000.000	45 orang	230.000.000	
63		Pengembangan Kemitraan dan Sinergisitas Industri Keolahragaan	Jumlah kerjasama kemitr	-	150 orang	1.010.000.000	30 orang	160.000.000	30 orang	210.000.000	30 orang	210.000.000	30 orang	210.000.000	30 orang	220.000.000	
12	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga		94,37%	98,80%	64.000.000.000	95,49%	18.900.000.000	96,62%	19.900.000.000	97,74%	9.400.000.000	97,95%	8.400.000.000	98,80%	7.400.000.000
64		Fasilitasi penyediaan sarana olahraga	Jumlah Sarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakat	-	75 jenis sapras OR	2.500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	
65		Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga (Stadion Aji Imbut)	Jumlah Sarana dan Prasarana Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang	-	1 kompleks	4.500.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	
66		Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga yang direhabilitasi	-	7 sarana OR	20.500.000.000	3 sarana OR	10.000.000.000	3 sarana OR	10.000.000.000	-	-	-	-	1 sarana OR	500.000.000	
67		Pembuatan sarana prasarana olahraga	Terbangunnya sarana dan prasarana olahraga	-	20 sarana OR	36.500.000.000	4 sarana OR	7.500.000.000	5 sarana OR	8.500.000.000	5 sarana OR	8.000.000.000	4 sarana OR	7.000.000.000	2 sarana OR	5.500.000.000	

13	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Program Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga	persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	100%	100%	36.800.000.000	100%	7.000.000.000	100%	7.000.000.000	100%	7.400.000.000	100%	7.700.000.000	100%	7.700.000.000
68		Pemeliharaan gedung kompleks Stadion Rondong Demang Tenggarong	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara	-	1 kompleks	13.100.000.000	1 kompleks	2.500.000.000	1 kompleks	2.500.000.000	1 kompleks	2.700.000.000	1 kompleks	2.700.000.000	1 kompleks	2.700.000.000
69		Pemeliharaan gedung kompleks Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Stadion Aji Imbut	-	1 kompleks	23.700.000.000	1 kompleks	4.500.000.000	1 kompleks	4.500.000.000	1 kompleks	4.700.000.000	1 kompleks	5.000.000.000	1 kompleks	5.000.000.000
14	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga				241.215.000.000		39.425.000.000		44.370.000.000		47.270.000.000		51.520.000.000		58.330.000.000
			Persentase pembinaan atlit lokal	17,51%	45%	182.360.000.000	17,51%	30.070.000.000	20%	33.250.000.000	30%	35.270.000.000	35%	38.850.000.000	40%	44.620.000.000
			Cakupan pembinaan atlet muda													
			Jumlah atlet berprestasi													
			Jumlah prestasi olahraga													
70		Operasional Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kukar (PPLPD-Kukar)	Jumlah atlit pelajar yang dibina	-	282 atlet pelajar	19.600.000.000	40 atlet pelajar	3.200.000.000	56 atlet pelajar	3.700.000.000	56 atlet pelajar	4.000.000.000	60 atlet pelajar	4.200.000.000	70 atlet pelajar	4.500.000.000
71		Pemanduan bakat (talant scoting) bagi anak kebutuhan khusus	Jumlah bibit olahragawan yang berbakat	-	1000 pelajar	1.250.000.000	50 orang	150.000.000	50 orang	350.000.000						

72		Pemanduan bakat Olahraga (Sport Talent scouting)	Jumlah Bibit Olahragawan yang Berbakat	-	1000 pelajar	1.250.000.000	200 pelajar	200.000.000	200 pelajar	200.000.000	200 pelajar	200.000.000	200 pelajar	300.000.000	200 pelajar	350.000.000	
73		Pekan Olah Raga Pelajar Provinsi (POPPROV)	Jumlah Atlet, Pelatih dan Official Pekan Olahraga Pelajar	-	1900 atlet pelajar	9.400.000.000	300 atlet pelajar	1.500.000.000	500 atlet pelajar	1.700.000.000	300 atlet pelajar	2.000.000.000	500 atlet pelajar	1.700.000.000	300 atlet pelajar	2.500.000.000	
74		Pekan Olahraga Sekolah Dasar (POR SD)	Jumlah atlet POR SD	-	1375 atlet pelajar	5.760.000.000	125 atlet pelajar	920.000.000	500 atlet pelajar	1.500.000.000	125 atlet pelajar	920.000.000	500 atlet pelajar	1.500.000.000	125 atlet pelajar	920.000.000	
75		Kejuaraan Dunia Shorinji Kempo Amerika	Jumlah Atlet Kempo yang mengikuti kejuaraan dunia	-	15 orang	1.100.000.000	15 orang	1.100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
76		Kejurnas PPLP/PPLPD/ SKO Cabang Olah Raga Judo	Jumlah Atlet PPLP/PPLPD/ SKO yang mengikuti Kejurnas Judo	-	1000 orang	4.000.000.000	-	-	250 orang	1.000.000.000	250 orang	1.000.000.000	250 orang	1.000.000.000	250 orang	1.000.000.000	
77		Fasilitasi Kegiatan Organisasi Keolahragaan	Jumlah fasilitasi olahraga prestasi pada tingkat regional dan nasional	-	46 cabor	140.000.000.000	46 cabor	23.000.000.000	46 cabor	25.000.000.000	46 cabor	27.000.000.000	46 cabor	30.000.000.000	46 cabor	35.000.000.000	
			Cakupan pembinaan olahraga		95,81%	94,37%	48.075.000.000	94,62%	7.255.000.000	95,05%	9.020.000.000	95,44%	9.830.000.000	95,63%	10.500.000.000	95,81%	11.470.000.000
77		Rapat teknis validasi data keolahragaan	Jumlah Dokumen Data Keolahragaan	-	5 dokumen	1.000.000.000	1 dokumen	170.000.000	1 dokumen	190.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	240.000.000	
78		Mahakam Internasional Dragon Boat	Jumlah peserta Mahakam Internasional Dragon Boat	-	36 negara	26.900.000.000	4 negara	4.200.000.000	6 negara	5.000.000.000	8 negara	5.500.000.000	8 negara	5.700.000.000	9 negara	6.500.000.000	
79		Penyelenggaraan dan Mengikuti Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	Jumlah atlet pelajar	-	165 tim	2.575.000.000	33 tim	475.000.000	33 tim	500.000.000	33 tim	500.000.000	33 tim	550.000.000	33 tim	550.000.000	

80	Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	Jumlah masyarakat dalam Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	-	7500 orang	2.650.000.000	1500 orang	400.000.000	1500 orang	500.000.000	1500 orang	550.000.000	1500 orang	600.000.000	1500 orang	600.000.000	
81	Lomba Gerak Jalan	Jumlah regu yang mengikuti Lomba Gerak Jalan	-	1000 tim	2.180.000.000	200 tim	380.000.000	200 tim	400.000.000	200 tim	450.000.000	200 tim	450.000.000	200 tim	500.000.000	
82	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Jumlah masyarakat berolahraga	-	2500 orang	4.450.000.000	500 orang	400.000.000	500 orang	850.000.000	500 orang	850.000.000	500 orang	1.150.000.000	500 orang	1.200.000.000	
83	Pembinaan dan Kemasyarakatan Bidang Olahraga Kec. Loa Janan dan Loa Kulu	Jumlah Peserta pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	-	1000 orang	200.000.000	1000 orang	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
84	Penyelenggaraan Turnamen Olahraga Sepak Bola Bupati Cup	Jumlah peserta yang mengikuti turnamen sepak bola Bupati Cup	-	90 tim	2.750.000.000	18 tim	450.000.000	18 tim	550.000.000	18 tim	550.000.000	18 tim	600.000.000	18 tim	600.000.000	
85	Coacing Clinic dan Pembagian Bola Latihan	Jumlah peserta yang mengikuti coacing Clinic	-	1750 orang	1.900.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	
86	Fasilitas senam masal dan jalan santai	Jumlah Peserta Jalan Santai dan Senam Masal	-	5000 orang	1.270.000.000	1000 orang	200.000.000	1000 orang	250.000.000	1000 orang	250.000.000	1000 orang	270.000.000	1000 orang	300.000.000	
87	Gala Desa	jumlah masyarakat yang berolahraga	-	3800 orang	2.200.000.000	0%	-	800 orang	400.000.000	1000 orang	600.000.000	1000 orang	600.000.000	1000 orang	600.000.000	
		Jumlah atlit olahraga tradisional yang berprestasi		20 orang	2050 orang	10.780.000.000	105 orang	2.100.000.000	105 orang	2.100.000.000	105 orang	2.170.000.000	105 orang	2.170.000.000	105 orang	2.240.000.000
88	Lomba Olahraga Tradisional	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang berprestasi	-	450 orang	7.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	
89	Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat	Jumlah atlet olahraga tradisional yang dikirim	-	1500 orang	1.810.000.000	300 orang	350.000.000	300 orang	350.000.000	300 orang	370.000.000	300 orang	370.000.000	300 orang	370.000.000	

90		Fasilitasi olah raga tradisional dan rekreasi	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang Berprestasi	-	100 orang	1.470.000.000	15 orang	250.000.000	15 orang	250.000.000	20 orang	300.000.000	20 orang	300.000.000	30 orang	370.000.000
----	--	---	--	---	-----------	---------------	----------	-------------	----------	-------------	----------	-------------	----------	-------------	----------	-------------

Tabel 5.3 Cascading Kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara

Cascading Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target yang ingin dicapai dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perjanjian Kinerja yang ingin dicapai tahun 2016 - 2021 berdasarkan tugas pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Yaitu Membantu Kepala Daerah Dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan, Kepramukaan dan Olahraga.

Tujuan I	Tujuan II	Tujuan III (IV)	Tujuan IV (V)	Tujuan V (III)
Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas	Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter	Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga	Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai	Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi
Sasaran I	Sasaran II	Sasaran III	Sasaran V	Sasaran IV
Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda, olahraga dan pramuka	Meningkatnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga
Indikator Sasaran I	Indikator Sasaran II	Indikator Sasaran III	Indikator Sasaran V	Indikator Sasaran IV

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatkan Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda	Meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan pemuda	Meningkatkan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Olahraga	Meningkatnya pembinaan atlet, pelatih dan pelaku olahraga	Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga
Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan pemahaman pemuda akan bahaya Narkoba			Meningkatnya sarana dan prasarana Olahraga		Meningkatnya partisipasi masyarakat dan dunia usaha untuk pembudayaan/ pengembangan keolahragaan
Tercapainya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan						
Sekretaris	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda	Kepala Kewirausahaan Pemuda dan Kepramukaan	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga		
Opini LKPD	IKU OPD					
Predikat Akuntabilitas Kinerja	<i>Prosentase Pemuda yang menjadi Wirausaha Mandiri</i>			<i>Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)</i>		
Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	Indikator	
Cakupan layanan administrasi perkantoran	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persentase wirausaha muda		Persentase pembinaan atlet lokal		Cakupan pembinaan olahraga
Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif		Jumlah atlet pelajar yang dibina		Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi
Tingkat kepatuhan aparatur		Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka		Cakupan pembinaan atlet muda		
Persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya		Prosentase Kecamatan yang memiliki Sarana dan prasarana kepemudaan		Jumlah atlet berprestasi		

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi pada dasarnya lebih bersifat agenda (*granddesign*), sebagai suatu cara atau pola yang dirancang untuk merespon isu strategis yang dihadapi dan/atau untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran suatu organisasi.

Berdasarkan Visi dan Misi Pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan, maka diperlukan strategi sebagai suatu cara atau pola untuk mewujudkan tujuan dan sasaran terhadap misi yang telah ditetapkan.

Strategi yang perlu dilaksanakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara selama 5 (lima) tahun kedepan yaitu sebagai berikut.

5.1. Strategi Pelayanan Perangkat Daerah

- Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
- Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab.
- Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga.
- Meningkatnya kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah.
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

5.2. Kebijakan Pelayanan Perangkat Daerah

- Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.
- Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.

- Peningkatan pembibitan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.
- Peningkatan pelatihan, pemagangan, kemitraan pemuda dan industri olahraga.
- Peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

Merujuk pada tujuan dan sasaran pada BAB IV maka rumusan strategi dan kebijakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi	Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara Yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan			
Misi	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkompeten			
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas.	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan.	1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan. 1.1. Meningkatkan koordinasi kedalam dan keluar untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi.
			1.1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	1.2. Mengupayakan kecepatan, kenyamanan dan keamanan aparatur.
			1.3. Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.3. Mengupayakan peningkatan kapasitas dan kinerja sumberdaya aparatur
			1.4. Tercapainya Sistem Pelaporan Kinerja dan Keuangan	1.4. Tersusunnya perencanaan dan laporan yang akuntabel.
	Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter.	Meningkatnya kreativitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	2. Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab.	2. Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan. 2.1. Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data pengembangan sumberdaya pemuda dan kelembagaan pemuda. 2.2. Penyusunan petunjuk teknis pengembangan sumber daya pemuda

				dan kelembagaan pemuda.
			2.1. Meningkatkan Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda	2.3.Peningkatan kualitas dan peran pemuda serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan. 2.4.Menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan serta kemandirian pemuda.
			2.2. Meningkatkan pemahaman pemuda akan bahaya Narkoba	2.5. Meningkatkan Kerjasama dan Kemitraan dalam pelayanan pelayanan kepemudaan.
3.	Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi serta industri olahraga.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga serta industri olahraga	3. Meningkatkan jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknis olahraga.	3. Peningkatan pembibitan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. 3.1.Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pemberdayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga. 3.2.Penyusunan petunjuk teknis pemberdayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga 3.3.Pembinaan dan pemberdayaan olahraga pendidikan dan masyarakat. 3.4. Pembinaan dan pengembangan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan. 3.5. Penyelenggaraan event/kejuaraan olahraga. 3.6. Peningkatan prestasi atlet melalui event olahraga tingkat regional, provinsi, nasional dan internasional.
		Meningkatnya pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	3.1. Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga	
			3.2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha untuk pembudayaan/ pengembangan keolahragaan	
			3.3. Meningkatkan pembinaan atlet, pelatih dan pelaku olahraga	
4.	Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda.	Meningkatnya kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina dan mengembangkan sumber daya pemuda	4. Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah.	4. Peningkatan pelatihan, pemagangan, kemitraan pemuda dan industri olahraga.

			4.1. Meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan pemuda	<p>4.1. Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan dan pola kemitraan dalam menggali potensi produk unggulan kewilayahan.</p> <p>4.2. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan.</p> <p>4.3. Pengumpulan, pengolahan bahan dan analisis data pengembangan kewirausahaan pemuda dan industri olahraga.</p> <p>4.4. Peningkatan dukungan kewirausahaan dan industri olahraga dalam pola kemitraan, akses dan permodalan untuk menggali potensi ekonomi pemuda dan olahraga.</p>
5.	Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai.	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	<p>5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.</p> <p>5.1. Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Olahraga</p>	<p>5. Peningkatan dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.</p> <p>5.1. Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data pembangunan dan pembinaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.</p> <p>5.2. Penyusunan petunjuk teknis pembangunan pembinaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.</p> <p>5.3. Pendayagunaan bangunan prasarana olahraga melalui UPT Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga.</p>

			<p>5.1. Meningkatkan sarana dan prasarana Olahraga.</p> <p>5.2. Meningkatkan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan</p>	<p>5.4. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga milik pemerintah daerah.</p> <p>5.5. Melakukan Koordinasi dan kerjasama kepada pemerintah provinsi dan pusat dalam pembangunan prasarana pemuda dan olahraga.</p> <p>5.6. Mengupayakan pengadaan fasilitas penunjang perlengkapan parasarana dan sarana pemuda dan olahraga.</p>
--	--	--	---	--

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk dalam pengembangan dan pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan strategi, sasaran, tujuan dan visi misi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

BAB VI

INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Tabel 6.1 Review Indikator Kinerja OPD Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD (2016 – 2021)

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (2021)	Keterangan	Cara Hitung
				2016	2017	2018	2019	2020	2021			
1.	Cakupan layanan administrasi perkantoran	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
2.	Tingkat kepatuhan aparatur	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
3.	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
4.	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
5.	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
6.	Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Prosentase Pemuda yang menjadi Wirausaha Mandiri)	Prosentase	0	0	3	4	4	5	5,5	5,5	IKU Kabupaten (RPJMD)	
7.	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	Prosentase	34,5	36,2	37,8	39,1	40,6	41,9	42,5	42,5	IKU Kabupaten (RPJMD)	

8.	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Prosentase	14,69	16,4	18,7	20,6	24,3	26,8	28,5	28,5	Indikator Baru (Pengganti indikator lama) sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi Jumlah seluruh organisasi pemuda dikali 100%
9.	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif	Prosentase	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100		Jumlah organisasi pramuka yang aktif dibagi Jumlah seluruh organisasi pramuka dikali 100%
10.	Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka	Prosentase	0	0	4	4,58	5,64	7,28	9,54	9,54	Indikator Baru (Penambahan Indikator)	Jumlah anggota pramuka yang terampil dibagi jumlah anggota pramuka dikali 100%
11.	Persentase wirausaha muda	Prosentase	0	0	3	4	4	5	5,5	5,5	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah wirausaha muda dibagi Jumlah seluruh wirausaha dikali 100%
12.	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Prosentase	0,91	3	4%	8%	12%	16%	18%	18%	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah kasus pengguna narkoba dikalangan pemuda dibagi jumlah pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan pencegahan narkoba dikali 100%
13.	Persentase pembinaan atlit lokal	Prosentase	17,51	20	30	35	40	45	50	50	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah atlit lokal yang difasilitasi dalam kejuaraan

												dibagi jumlah atlet lokal dikali 100%
14.	Jumlah atlet pelajar yang dibina	Orang	310	40	56	70	80	120	150	436	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah atlit pelajar yang dibina
15.	Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi	Orang	20	30	35	45	50	50	55	215	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi
16.	Cakupan pembinaan olahraga	Prosentase	74,76	75,21	77	78,43	80	81,5	82	82	Indikator Baru (Pengganti indikator lama) sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah cabang olahraga yang dibina dibagi Jumlah seluruh cabang olahraga yang ada/terdaftar dikali 100%
17.	Cakupan pembinaan atlet muda	Prosentase	8,57	11,43	16	20	22,86	34,29	42,86	42,86	Indikator Baru sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah atlit pelajar yang dibina dibagi Jumlah seluruh atlit pelajar dikali 100%
18.	Jumlah atlet berprestasi	Orang	487	75	32	245	34	42	77	505	Indikator Baru sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah prestasi cabang olahraga yang di menangkan dalam satu tahun
19.	Jumlah prestasi olahraga	Medali	526	100	50	280	50	60	85	625	Indikator Baru sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun
20.	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	Prosentase	28,7	30	32,5	35,2	37,8	42,5	45	45	Indikator Baru (Pengganti indikator lama) sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah pelatih bersertifikat dibagi Jumlah seluruh pelatih dikali 100%

21.	Persentase ketersediaan Sarana dan prasarana olahraga	Prosentase	94,37	94,37	95,49	96,62	97,74	98,8	100	100		Jumlah penyediaan sarana olahraga dibagi (jumlah kecamatan x kebutuhan sarana olahraga) dikali 100
22.	Persentase Kecamatan yang memiliki Sarana dan prasarana kepemudaan	Prosentase	5,5	16,7	27,78	33,34	50	55,56	66,67	66,67	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan dibagi Jumlah kecamatan di kali 100%
23.	Persentase Sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terpelihara dibagi jumlah sarana dan prasarana yang ada dikali 100%

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program merupakan instrument kebijakan yang berisi satu atau beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun kedepan.

Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021, seperti yang tercantum dalam tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Tahun 2016-2021

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Unit Pengelola
0	1	2	3	5	6	7
1	Mewujudkan sumberdaya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas	A Meningkatkan kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	a meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur (100)	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	cakupan layanan administrasi perkantoran ()	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
			b meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kepemudaan dan keolahragaan (100)	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Pembayaran Rekening telepon, air, listrik dan internet ()	

				c	tercapainya sistem pelaporan kinerja dan keuangan (100)	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Aparatur Administrasi Keuangan dan Aparatur pendukung ()	
						Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Barang yang diperbaiki ()	
						Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor ()	
						Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan penjiilidan ()	
						Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Listrik ()	
						Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan ()	
						Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah Logistik Kantor ()	
						Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Kebutuhan Makan Minum ()	
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	Jumlah Koordinasi dan konsultasi ()	
						Penyediaan jasa administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Harian Lepas ()	
						Penyediaan Perlengkapan Kegiatan Hari-hari Tertentu	Jumlah Kegiatan Pameran ()	
						Operasional UPT Stadion Aji Imbut dan Stadion Rondong Demang	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPTD ()	

					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur ()	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor ()	
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor ()	
					Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan dinas/ operasional ()	
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Operasional dan Jabatan yang dipelihara ()	
					Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan UPT	Jumlah pengadaan perlengkapan UPT ()	
					Penataan lingkungan tempat kantor	Jumlah Lingkungan kantor yang ditata ()	
					Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat kepatuhan aparatur ()	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
					Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya ()	
					Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari - hari tertentu ()	
					Pengadaan pakaian kerja lapangan	Jumlah pakaian kerja lapangan ()	
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya ()	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
					Pendidikan dan Diklat Formal	Jumlah Peserta Diklat ()	
					Workshop Penyusunan dan pengembangan SP dan SOP	Jumlah Peserta Workshop ()	

					Sosialisasi dan Workshop Penyusunan Dokumen Perencanaan Penganggaran Responsif Gender (PPRG)	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Bimtek Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Peserta Bimtek ()	
					Workshop Penyusunan RKA	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Pelatihan Pembangunan Karakter Building Aparatur Pemerintah	Jumlah Peserta Pelatihan ()	
					Workshop Penyusunan Dokumen Pengadaan (HPS, KAK, Rancangan Kontrak)	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Workshop Penyusunan Analisis Gender bidang Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Sosialisasi ASB dan SHBJ dalam Penyusunan RKA-SKPD	Jumlah Peserta Sosialisasi ()	
					Workshop Pengarustamaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Workshop Penyusunan Agenda Manajemen Perubahan	Jumlah Peserta Workshop ()	
					Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan ()	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
					Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dan prognosis realisasi anggaran	Tersedianya Laporan Prognosis Realisasi Anggaran Tahun 2016 ()	
					Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun	Tersedianya Laporan Akhir Tahun 2016 ()	

					Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan SKPD ()	
					Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Laporan Kinerja serta Monev ()	
					Penyusunan dokumen pelaporan dan evaluasi SKPD	Tersedianya Dokumen pelaporan dan evaluasi SKPD ()	
					Penyusunan Pelaporan Barang Milik Daerah (BMD)	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah (BMD) ()	
					Penyusunan Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD ()	
					Penyusunan Profil SKPD	Tersedianya Profil DISPORA ()	
					Fasilitasi Penyusunan Rencana Strategis SKPD	Tersedianya Dokumen rencana strategis SKPD ()	
					Pengelolaan Website	Tersedianya Media Informasi dan Komunikasi dalam Teknologi Informatika ()	
					Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Jumlah Data Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan ()	
					Penyusunan Data dan Statistik Kepemudaan	Jumlah Data dan Statistik Kepemudaan ()	
					Validasi Data Keolahragaan	Jumlah Dokumen Data Keolahragaan ()	
					fasilitasi penyusunan kajian indeks pembangunan olahraga (SDI/ IPO)	Jumlah dokumen kajian indeks pembangunan olahraga (SDI/ IPO) ()	

2	Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter	B	Tumbuhnya kreatifitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	a	meningkatkan jumlah kader kepemimpinan dan kepeloporan pemuda (100)	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	BIDANG PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN PEMUDA
				b	meningkatkan pemahaman generasi muda/ pemuda akan bahaya narkoba (100)	Penyelenggaraan Paskibraka	Jumlah Peserta Seleksi dan Diklat Paskibraka ()	SEKSI KEPEMIMPINAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
						Pembinaan dan Penilaian pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor ()	
						Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda ()	
						Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah	Jumlah Peserta Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah ()	
						Jambore Pemuda	Jumlah peserta jambore pemuda ()	SEKSI PEMBERDAYAAN DAN KREATIVITAS PEMUDA
						Fasilitasi Kreativitas/Daya Cipta Pemuda Dalam Rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Peserta Pemuda Kreatif ()	
						Dialog Rutin Triwulan Kepemudaan	jumlah peserta dialog kepemudaan ()	
						Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Jumlah pemuda yang dilatih ()	SEKSI PENINGKATAN IPTEK DAN IMTAQ PEMUDA

					Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	BIDANG PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN PEMUDA
					Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda (Pelajar) yang mengikuti Penyuluhan Narkoba ()	SEKSI PENINGKATAN IPTEK DAN IMTAQ PEMUDA
					festival seni dan kreatifitas pemuda anti narkoba	jumlah peserta festival pemuda anti narkoba ()	
4	Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta meningkatkan kerjasama kemitraan antar pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda	D	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda	a	meningkatkan kualitas hidup dan pembinaan pemuda (100)		
				b	meningkatkan pembinaan dan pengembangan kepramukaan (100)		
					Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase wirausaha muda	BIDANG KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DAN KEPRAMUKAAN
					Pelatihan Kewirausahaan Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Pemuda ()	SEKSI KEWIRAUSAHAAN PEMUDA

					Pelatihan Keterampilan Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Pemuda ()	
					Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM)	jumlah pemuda yang difasilitasi melalui klik-wpm ()	
					Pemilihan Wirausaha Muda Pemula dan Penggerak Wirausaha Berprestasi	Jumlah Wirausaha Muda Pemula Berprestasi ()	
					Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP)	Jumlah fasilitasi permodalan kewirausahaan pemuda ()	
					Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif ()	BIDANG KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DAN KEPRAMUKAAN
						Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka	
					penyelenggaraan kegiatan pramuka penegak/ pandega	jumlah pramuka yang difasilitasi dalam kegiatan penegak/ pandega ()	SEKSI PEMBINAAN KEPRAMUKAAN DAN ORGANISASI KEPEMUDAAN
					fasilitasi penyelenggaraan rangkaian HUT pramuka	jumlah pramuka yang difasilitasi dalam HUT pramuka ()	
					penyelenggaraan jambore cabang siaga/ penggalang/ penegak/ pandega	jumlah peserta jambore cabang ()	
					pendidikan pelatihan dan kursus-kursus kepramukaan	jumlah peserta pendidikan pelatihan dan kursus kepramukaan ()	

5	Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai	E	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	a	meningkatkan sarana penunjang kegiatan kepemudaan (100)	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Prosentase Kecamatan yang memiliki Sarana dan prasarana kepemudaan	BIDANG KEWIRAUUSAHAAN PEMUDA DAN KEPRAMUKAAN
						Fasilitasi Penyediaan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Jumlah Sarana Pemuda Yang Diserahkan Kemasyarakat ()	SEKSI KEMITRAAN DAN SARANA PRASARANA PEMUDA
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan prasarana Kepemudaan	Jumlah dokumen evaluasi sarana dan prasarana kepemudaan ()	
3	Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi	C	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	a	meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha dalam pembudayaan dan pengembangan keolahragaan (100)			
				b	meningkatkan pembinaan atlit dan tenaga keolahragaan (100)			
				c	meningkatkan sarana dan prasarana olahraga (100)			
				d	terpeliharanya sarana dan prasarana olahraga (100)			
				e	meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga (100)			
						Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Persentase pembinaan atlit lokal	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

						Jumlah atlet pelajar yang dibina	
						Cakupan pembinaan atlet muda	
						Cakupan pembinaan olahraga	
						Jumlah atlet berprestasi	
						Jumlah prestasi olahraga	
						Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi	
					Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
					Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kukar (PPLPD-Kukar)	jumlah atlit pelajar yang dibina ()	SEKSI OLAHRAGA PRESTASI
					Pekan Olahraga Sekolah Dasar (POR SD)	Jumlah atlet POR SD ()	
					Pekan Olahraga Pelajar	Jumlah atlet pelajar ()	
					Penyelenggaraan dan Mengikuti Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	Jumlah tim/atlet pelajar yang mengikuti kejuaraan ()	
					Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Jumlah cabang olahraga ()	
					Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	Jumlah Pelatih dan Atlet yang Berprestasi ()	
					Pelatihan Tenaga Keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	SEKSI PENINGKATAN TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN

					Pelatihan Instruktur Senam Kesegaran Jasmani	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	
					Peningkatan mutu organisasi dan tenaga keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Persentase ketersediaan Sarana dan prasarana olahraga	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
					Fasilitasi Penyediaan Sarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakat ()	SEKSI KEMITRAAN DAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA
					Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga yang direhabilitasi ()	
					Pembuatan sarana prasarana olahraga	Terbangunnya sarana dan prasarana olahraga ()	
					Program Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga	persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara ()	BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA
					Pemeliharaan Gedung Komplek Stadion Rondong Demang Tenggara	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara ()	SEKSI KEMITRAAN DAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA
					Pemeliharaan Gedung Komplek Stadion Aji Imbut Tenggara Seberang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Stadion Aji Imbut ()	

					Program Pembinaan dan Masyarakatan Olah Raga	persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga ()	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA
						atlit olahraga tradisional yang berprestasi ()	
					Seminar Kajian Keolahragaan	Jumlah peserta seminar ()	SEKSI PEMBUDAYAAN DAN INDUSTRI OLAHRAGA
					Pengembangan Kemitraan dan Sinergisitas Industri Keolahragaan	Jumlah dokumen Kerjasama/ Kemitraan ()	
					Lomba Olahraga Tradisional (Oltrad)	Jumlah Atlet Olah raga Tradisional yang berprestasi ()	SEKSI OLAHRAGA TRADISIONAL DAN REKREASI
					Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat	Jumlah atlet olahraga tradisional ()	
					Fasilitasi Mengikuti Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS)	Jumlah atlet olahraga tradisional yang dikirim ()	
					Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	julah pertemuan DKP ()	
					Kutai Kartanegara Jambore Moantain Bike	Jumlah peran dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga ()	
					Mahakam International Dragon Boat	Jumlah peserta Mahakam International Dragon Boat ()	
					Lomba Gerak Jalan	Jumlah regu yang mengikuti Lomba Gerak Jalan ()	
					Pemanduan Bakat Olahraga (<i>Sport Talent Scouting</i>);	Jumlah bibit olahragawan yang berbakat ()	SEKSI PEMBIBITAN DAN IPTEK OLAHRAGA

						Pelatihan IPTEK Keolahragaan	Jumlah guru olahraga yang memiliki wawasan IPTEK ()	
						Pelatihan Standarisasi Kegiatan Keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi ()	SEKSI PENINGKATAN TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN

5.3 PENDANAAN INDIKATIF

Skenario pendanaan indikatif kepemudaan dan keolahragaan dalam kurun waktu 2016 – 2021 mengacu pada amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dan Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Indikator Kinerja Program adalah bagian dari program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengeralahan sumberdaya baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi maupun dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa. Pengertian 'bersifat indikatif' dalam UU No. 25 Tahun 2004 adalah bahwa informasi, baik tentang sumber daya yang diperlukan maupun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana (termasuk rumusan kegiatan), hanya merupakan indikasi yang hendak dicapai dan tidak kaku.

Adapun indikator kinerja dan pendanaan Kepemudaan dan Keolahragaan 2016 – 2021.

Tabel 5.2 Matriks Kerangka Pendanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 - 2021

NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET CAPAIAN PADA AKHIR TAHUN PERENCANAAN		TARGET RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA TAHUN									
					KINERJA	(RP)	2017		2018		2019		2020		2021	
							KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)
1	2	3	4	5	18	19	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan layanan administrasi perkantoran	100%	100%	44.469.200.000	100%	9.023.520.000	100%	9.048.920.000	100%	9.048.920.000	100%	9.048.920.000	100%	9.048.920.000
1		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4 jenis rekening	20 jenis rekening	20.875.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000	4 jenis rekening	4.175.000.000
2		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ oprasional	Jumlah perijinan kendaraan dinas/ oprasional		200 unit	101.600.000			50 unit	25.400.000	44 orang	25.400.000	44 orang	25.400.000	44 orang	25.400.000
3		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah jasa administrasi keuangan	44 orang	220 orang	1.291.440.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000	44 orang	258.288.000
4		Penyedia Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Barang yang diperbaiki	7 unit	35 unit	825.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000	7 unit	165.000.000
5		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor	1 paket	5 paket	997.990.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000	1 paket	199.598.000
6		Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman	2 jenis	10 jenis	750.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000	2 jenis	150.000.000

7	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi perkantoran	Jumlah Tenaga Harian Lepas	93 orang	465 orang	8.332.920.000	93 orang	1.666.584.000								
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak	1 paket	5 paket	270.750.000	1 paket	54.150.000								
9	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah kegiatan rapat-rapat	2 kegiatan	10 kegiatan	4.500.000.000	2 kegiatan	900.000.000								
10	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor.	Jumlah Komponen Listrik	6 jenis	30 jenis	936.400.000	6 jenis	187.280.000								
11	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan	14640 eksp	73200 eksp	962.900.000	14640 eksp	192.580.000								
12	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Logistik Kantor	4 jenis	20 jenis	1.080.300.000	4 jenis	216.060.000								
13	Penyediaan perlengkapan kegiatan hari-hari tertentu	Jumlah Kegiatan Pameran	2 kegiatan	10 kegiatan	1.821.500.000	2 kegiatan	364.300.000								
14	Penyediaan Alat Kebersihan Kantor	Jumlah Alat Kebersihan	1 paket	5 paket	936.400.000	1 paket	187.280.000								
15	Operasional UPT Pengelola Komplek Olahraga	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	1 kegiatan	5 kegiatan	787.000.000	1 kegiatan	157.400.000								
16	Operasional UPT Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	1 kegiatan	5 kegiatan	750.000.000	1 kegiatan	150.000.000								

2	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan layanan sarana dan prasarana aparatur	100%	100%	11.934.917.340,00	100%	2.386.983.468,00	100%	2.395.983.468	100%	2.395.983.468	100%	2.395.983.468	100%	2.395.983.468
17		Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	23 unit	120 unit	5.612.837.340	23 unit	1.114.567.468,00	23 unit	1.124.567.468						
18		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	1 kegiatan	-	1.240.000.000	1 kegiatan	220.000.000,00	1 kegiatan	255.000.000						
19		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan yang dipelihara	60 unit	300 unit	5.082.080.000	60 unit	1.016.416.000,00								
3	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat kepatuhan aparatur	100%	100%	1.100.000.000	0%	-	100%	550.000.000	-	-	100%	550.000.000	-	-
20		Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah pakaian khusus hari - hari tertentu ()	125 stell	225 stell	530.000.000	-	-	125,00	265.000.000	-	-	125,00	265.000.000	-	-
21		Pengadaan pakaian Kerja Lapangan	Jumlah pakaian kerja lapangan	225 stell	225 stell	570.000.000	-	-	225,00	285.000.000	-	-	225,00	285.000.000	-	-
4	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya	100%	100%	2.850.000.000	100%	630.000.000	100%	480.000.000	100%	630.000.000	100%	480.000.000	100%	630.000.000
22		Workshop Penyusunan dan pengembangan SP dan SOP	Jumlah Peserta Workshop	-	200 orang	875.000.000	40 orang	175.000.000								

23		Workshop Penyusunan Agenda Manajemen Perubahan	Jumlah Peserta Workshop	-	150 orang	775.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000	30 orang	155.000.000
24		Workshop Pengarusahaan Pemuda dan Olahraga	Jumlah Peserta Workshop	-	150 orang	750.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000
25		Fasilitasi Penyusunan draf RENSTRA	Jumlah Peserta Penyusunan Draf RENSTRA	-	85 orang	450.000.000	17 orang	150.000.000	-	-	20orang	150.000.000	-	-	25 orang	150.000.000
5	Meningkatnya kualitas SDM aparatur, dan pelayanan publik bidang pemuda dan olahraga	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100%	100%	7.569.046.650	100%	4.115.111.650	100%	808.935.000	100%	855.000.000	100%	875.000.000	100%	915.000.000
26		Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Dokumen	-	5 dokumen	251.000.000	1 dokumen	48.000.000	1 dokumen	48.000.000	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	50.000.000	1 dokumen	55.000.000
27		Penyusunan Pelaporan Barang Milik Daerah (BMD)	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah (BMD)	-	5 dokumen	295.000.000	1 dokumen	55.000.000	1 dokumen	55.000.000	1 dokumen	60.000.000	1 dokumen	60.000.000	1 dokumen	65.000.000
28		Penyusunan dokumen perencanaan dan Laporan kinerja serta monev/Penyusunan Dokumen Perencanaan Pelaporan dan Evaluasi	Jumlah Dokumen Perencanaan Pelaporan dan Evaluasi	-	30 dokumen	1.446.870.000	6 dokumen	285.935.000	6 dokumen	285.935.000	6 dokumen	290.000.000	6 dokumen	290.000.000	6 dokumen	295.000.000
29		Pengelolaan Website/Fasilitasi Penyediaan Media Informasi	Informasi Kegiatan OPD dalam Teknologi Informasi	-	1 website	550.000.000	1 website	90.000.000	1 website	100.000.000	1 website	110.000.000	1 website	120.000.000	1 website	130.000.000

30		Monitoring dan evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Jumlah Data Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	-	5 dokumen	1.150.000.000	1 dokumen	220.000.000	1 dokumen	220.000.000	1 dokumen	235.000.000	1 dokumen	235.000.000	1 dokumen	240.000.000	
31		Fasilitasi Pencapaian Program Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	Jumlah Pencapaian Program Rencana Reformasi Birokrasi	-	5 dokumen	560.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	110.000.000	1 dokumen	120.000.000	1 dokumen	130.000.000	
32		Fasilitasi Penyelesaian Kewajiban Kepada Pihak Ketiga	Jumlah Kewajiban kepada Pihak Ketiga	-	-	3.316.176.650	4 kegiatan	3.316.176.650	-	-	-	-	-	0	-	-	
6	Tumbunya kreatifitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif		14,69%	26%	22.485.000.000	18,70%	4.180.000.000	20%	4.445.000.000	23%	4.515.000.000	25%	4.595.000.000	26,75 %	4.750.000.000
33		Penyelenggaraan Paskibraka	Jumlah Peserta Seleksi dan Diklat Paskibraka	-	3175 orang	14.480.000.000	635 orang	2.880.000.000	635 orang	2.900.000.000							
34		Pembinaan dan Penilaian Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor	-	25 orang	1.635.000.000	5 orang	200.000.000	5 orang	350.000.000	5 orang	350.000.000	5 orang	350.000.000	5 orang	385.000.000	
35		Pelatihan Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Kader Kepemimpinan Pemuda	-	125 orang	1.580.000.000	25 orang	250.000.000	25 orang	320.000.000	25 orang	320.000.000	25 orang	320.000.000	25 orang	370.000.000	
36		Fasilitasi Pengiriman Peserta Kegiatan Kepemudaan Tingkat Provinsi	Jumlah Pemuda yang Difasilitasi	-	125 orang	850.000.000	25 orang	150.000.000	25 orang	175.000.000							
37		Fasilitasi Kreatifitas/Daya Cipta Pemuda dalam rangka Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Peserta Pemuda Kreatif	-	250 orang	1.290.000.000	50 orang	200.000.000	50 orang	200.000.000	50 orang	270.000.000	50 orang	300.000.000	50 orang	320.000.000	
38		Jambore Pemuda	Jumlah Peserta Jambore Pemuda	-	275 orang	2.650.000.000	55 orang	500.000.000	55 orang	500.000.000	55 orang	500.000.000	55 orang	550.000.000	55 orang	600.000.000	

39		Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah	Jumlah Peserta Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (PSP3) Daerah	-	80 orang	3.400.000.000	16 orang	600.000.000	16 orang	650.000.000	16 orang	650.000.000	16 orang	650.000.000	16 orang	850.000.000
40		Penyusunan Data dan Statistik Kepemudaan	Jumlah Data dan Statistik Kepemudaan	-	3 dokumen	565.000.000	1 dokumen	185.000.000	-	-	-	1 dokumen	190.000.000	1 dokumen	190.000.000	
41		Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Jumlah Peserta Pelatihan Keimanan dan Ketaqwaan	-	175 orang	1.060.000.000	35 orang	180.000.000	35 orang	200.000.000	35 orang	220.000.000	35 orang	220.000.000	35 orang	240.000.000
42		Dialog Rutin Triwulan Kepemudaan	Jumlah peserta dialog kepemudaan	-	500 orang	1.220.000.000	100 orang	220.000.000	100 orang	250.000.000						
43		Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan	-	1 organisasi	1.800.000.000	-	-	1 organisasi	450.000.000						
7	Tumbuhnya kreatifitas pemuda yang berkualitas, berdaya saing dan berkarakter	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	0,91 %	16%	3.160.000.000	3%	575.000.000	4%	575.000.000	8%	630.000.000	12%	680.000.000	16%	700.000.000
44		Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda (Pelajar) yang mengikuti Penyuluhan Narkoba	-	1000 orang	2.050.000.000	200 orang	375.000.000	200 orang	375.000.000	200 orang	400.000.000	200 orang	450.000.000	200 orang	450.000.000
45		Festival seni dan kreatifitas pemuda anti narkoba	Jumlah peserta festival pemuda anti narkoba	-	750 orang	1.110.000.000	150 orang	200.000.000	150 orang	200.000.000	150 orang	230.000.000	150 orang	230.000.000	150 orang	250.000.000
8	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Persentase wirausaha muda	1200 orang	5900 orang	26.750.000.000	940 orang	4.650.000.000	1240 orang	5.150.000.000	1240 orang	5.650.000.000	1240 orang	5.650.000.000	1240 orang	5.650.000.000

46		Pelatihan Kewirausahaan bagi Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Pemuda	-	750 orang	1.750.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000	150 orang	350.000.000
47		Pelatihan Ketrampilan bagi Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Keterampilan Pemuda	-	450 orang	4.000.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000	90 orang	800.000.000
48		Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM)	jumlah pemuda yang difasilitasi melalui klik-wpm	-	4700 orang	21.000.000.000	700 orang	3.500.000.000	1000 orang	4.000.000.000	1000 orang	4.500.000.000	1000 orang	4.500.000.000	1000 orang	4.500.000.000
9	Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga	Program Pembinaan dan Pengembangan organisasi Kepramukaan	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif	0,9 %	9%	12.060.000.000	0,9%	800.000.000	3%	2.650.000.000	4%	2.870.000.000	7%	2.740.000.000	9%	3.000.000.000
			Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka													
49		Pendataan Potensi Gerakan Pramuka	Terdatanya Anggota Pramuka Melalui KTA	-	18 kecamatan	450.000.000	18 kecamatan	150.000.000	-	-	18 kecamatan	150.000.000	-	-	18 kecamatan	150.000.000
50		penyelenggaraan kegiatan pramuka penegak/ pandega	jumlah pramuka yang difasilitasi dalam kegiatan penegak/ pandega	-	675 orang	2.160.000.000	-	160 orang	500.000.000	160 orang	520.000.000	170 orang	540.000.000	185 orang	600.000.000	
51		pendidikan pelatihan dan kursus - kursus kepramukaan	jumlah peserta pendidikan pelatihan dan kursus kepramukaan	-	950 orang	2.450.000.000	150 orang	450.000.000	150 orang	450.000.000	200 orang	500.000.000	200 orang	500.000.000	250 orang	550.000.000
52		Fasilitasi Kegiatan Gerakan Pramuka	Jumlah Kegiatan	-	40 kegiatan	6.000.000.000	-	10 kegiatan	1.500.000.000							

53		Revitalisasi gerakan pramuka bagi anak berkebutuhan khusus	Jumlah Peserta Gerakan Pramuka Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	-	950 orang	1.000.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000	30 orang	200.000.000
10	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Presentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan	1 kecamatan	15 kecamatan	2.380.000.000	3 kecamatan	200.000.000	3 kecamatan	280.000.000	3 kecamatan	500.000.000	3 kecamatan	550.000.000	3 kecamatan	850.000.000
54		Fasilitasi Penyediaan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Jumlah Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	-	15 kecamatan	1.780.000.000	9 kecamatan	200.000.000	12 kecamatan	280.000.000	15 kecamatan	300.000.000	15 kecamatan	350.000.000	15 kecamatan	650.000.000
55		Pemantauan dan Evaluasi Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Jumlah dokumen evaluasi sarana dan prasarana kepemudaan	-	15 kecamatan	600.000.000	-	-	-	-	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	200.000.000
11	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	422 orang	1200 orang	9.055.000.000	220 orang	1.540.000.000	245 orang	1.815.000.000	245 orang	1.845.000.000	245 orang	1.905.000.000	245 orang	1.950.000.000
56		Pelatihan Tenaga Keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi	-	280 orang	2.990.000.000	40 orang	450.000.000	60 orang	635.000.000						
57		Pendataan Potensi Industri Olahraga	Jumlah Potensi Industri Olahraga	-	5 dokumen	500.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000	1 dokumen	100.000.000
58		Pelatihan Instruktur Senam Kesegaran Jasmani	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	-	150 orang	765.000.000	30 orang	145.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	160.000.000	30 orang	160.000.000
59		Pelatihan Wasit Cabang Olahraga	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	-	150 orang	850.000.000	25 orang	155.000.000	30 orang	170.000.000	30 orang	170.000.000	30 orang	170.000.000	35 orang	185.000.000

60		Pelatihan IPTEK Keolahragaan	Jumlah guru olahraga yang memiliki wawasan IPTEK	-	150 orang	750.000.000	30 orang	140.000.000	30 orang	140.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	150.000.000	30 orang	170.000.000	
61		Pelatihan Peningkatan Profesionalisme dan Kapasitas Manajemen Organisasi Olahraga	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	-	100 orang	1.110.000.000	20 orang	190.000.000	20 orang	200.000.000	20 orang	220.000.000	20 orang	250.000.000	20 orang	250.000.000	
62		Seminar Kajian Kelas khusus olahraga	Jumlah Peserta Seminar	-	225 orang	1.080.000.000	45 orang	200.000.000	45 orang	210.000.000	45 orang	210.000.000	45 orang	230.000.000	45 orang	230.000.000	
63		Pengembangan Kemitraan dan Sinergisitas Industri Keolahragaan	Jumlah kerjasama kemitr	-	150 orang	1.010.000.000	30 orang	160.000.000	30 orang	210.000.000	30 orang	210.000.000	30 orang	210.000.000	30 orang	220.000.000	
12	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga		94,37%	98,80%	64.000.000.000	95,49%	18.900.000.000	96,62%	19.900.000.000	97,74%	9.400.000.000	97,95%	8.400.000.000	98,80%	7.400.000.000
64		Fasilitasi penyediaan sarana olahraga	Jumlah Sarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakat	-	75 jenis sapras OR	2.500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	15 jenis sapras OR	500.000.000	
65		Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga (Stadion Aji Imbut)	Jumlah Sarana dan Prasarana Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang	-	1 kompleks	4.500.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	1 kompleks	900.000.000	
66		Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga yang direhabilitasi	-	7 sarana OR	20.500.000.000	3 sarana OR	10.000.000.000	3 sarana OR	10.000.000.000	-	-	-	-	1 sarana OR	500.000.000	
67		Pembuatan sarana prasarana olahraga	Terbangunnya sarana dan prasarana olahraga	-	20 sarana OR	36.500.000.000	4 sarana OR	7.500.000.000	5 sarana OR	8.500.000.000	5 sarana OR	8.000.000.000	4 sarana OR	7.000.000.000	2 sarana OR	5.500.000.000	

13	Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana pemuda dan olahraga yang sesuai standar	Program Pemeliharaan Sarana Prasarana Olahraga	persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	100%	100%	36.800.000.000	100%	7.000.000.000	100%	7.000.000.000	100%	7.400.000.000	100%	7.700.000.000	100%	7.700.000.000
68		Pemeliharaan gedung kompleks Stadion Rondong Demang Tenggarong	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara	-	1 kompleks	13.100.000.000	1 kompleks	2.500.000.000	1 kompleks	2.500.000.000	1 kompleks	2.700.000.000	1 kompleks	2.700.000.000	1 kompleks	2.700.000.000
69		Pemeliharaan gedung kompleks Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Stadion Aji Imbut	-	1 kompleks	23.700.000.000	1 kompleks	4.500.000.000	1 kompleks	4.500.000.000	1 kompleks	4.700.000.000	1 kompleks	5.000.000.000	1 kompleks	5.000.000.000
14	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan pemanfaatan IPTEK keolahragaan dalam pengembangan dan pembinaan olahraga	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga				241.215.000.000		39.425.000.000		44.370.000.000		47.270.000.000		51.520.000.000		58.330.000.000
			Persentase pembinaan atlit lokal	17,51%	45%	182.360.000.000	17,51%	30.070.000.000	20%	33.250.000.000	30%	35.270.000.000	35%	38.850.000.000	40%	44.620.000.000
			Cakupan pembinaan atlet muda													
			Jumlah atlet berprestasi													
			Jumlah prestasi olahraga													
70		Operasional Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kukar (PPLPD-Kukar)	Jumlah atlit pelajar yang dibina	-	282 atlet pelajar	19.600.000.000	40 atlet pelajar	3.200.000.000	56 atlet pelajar	3.700.000.000	56 atlet pelajar	4.000.000.000	60 atlet pelajar	4.200.000.000	70 atlet pelajar	4.500.000.000
71		Pemanduan bakat (talant scoting) bagi anak kebutuhan khusus	Jumlah bibit olahragawan yang berbakat	-	1000 pelajar	1.250.000.000	50 orang	150.000.000	50 orang	350.000.000						

72		Pemanduan bakat Olahraga (Sport Talent scouting)	Jumlah Bibit Olahragaawan yang Berbakat	-	1000 pelajar	1.250.000.000	200 pelajar	200.000.000	200 pelajar	200.000.000	200 pelajar	200.000.000	200 pelajar	300.000.000	200 pelajar	350.000.000	
73		Pekan Olah Raga Pelajar Provinsi (POPPROV)	Jumlah Atlet, Pelatih dan Official Pekan Olahraga Pelajar	-	1900 atlet pelajar	9.400.000.000	300 atlet pelajar	1.500.000.000	500 atlet pelajar	1.700.000.000	300 atlet pelajar	2.000.000.000	500 atlet pelajar	1.700.000.000	300 atlet pelajar	2.500.000.000	
74		Pekan Olahraga Sekolah Dasar (POR SD)	Jumlah atlet POR SD	-	1375 atlet pelajar	5.760.000.000	125 atlet pelajar	920.000.000	500 atlet pelajar	1.500.000.000	125 atlet pelajar	920.000.000	500 atlet pelajar	1.500.000.000	125 atlet pelajar	920.000.000	
75		Kejuaraan Dunia Shorinji Kempo Amerika	Jumlah Atlet Kempo yang mengikuti kejuaraan dunia	-	15 orang	1.100.000.000	15 orang	1.100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
76		Kejurnas PPLP/PPLPD/ SKO Cabang Olah Raga Judo	Jumlah Atlet PPLP/PPLPD/ SKO yang mengikuti Kejurnas Judo	-	1000 orang	4.000.000.000	-	-	250 orang	1.000.000.000	250 orang	1.000.000.000	250 orang	1.000.000.000	250 orang	1.000.000.000	
77		Fasilitasi Kegiatan Organisasi Keolahragaan	Jumlah fasilitasi olahraga prestasi pada tingkat regional dan nasional	-	46 cabor	140.000.000.000	46 cabor	23.000.000.000	46 cabor	25.000.000.000	46 cabor	27.000.000.000	46 cabor	30.000.000.000	46 cabor	35.000.000.000	
			Cakupan pembinaan olahraga		95,81%	94,37%	48.075.000.000	94,62%	7.255.000.000	95,05%	9.020.000.000	95,44%	9.830.000.000	95,63%	10.500.000.000	95,81%	11.470.000.000
77		Rapat teknis validasi data keolahragaan	Jumlah Dokumen Data Keolahragaan	-	5 dokumen	1.000.000.000	1 dokumen	170.000.000	1 dokumen	190.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	200.000.000	1 dokumen	240.000.000	
78		Mahakam Internasional Dragon Boat	Jumlah peserta Mahakam Internasional Dragon Boat	-	36 negara	26.900.000.000	4 negara	4.200.000.000	6 negara	5.000.000.000	8 negara	5.500.000.000	8 negara	5.700.000.000	9 negara	6.500.000.000	
79		Penyelenggaraan dan Mengikuti Liga Pendidikan Indonesia (LPI)	Jumlah atlet pelajar	-	165 tim	2.575.000.000	33 tim	475.000.000	33 tim	500.000.000	33 tim	500.000.000	33 tim	550.000.000	33 tim	550.000.000	
80		Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	Jumlah masyarakat dalam Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	-	7500 orang	2.650.000.000	1500 orang	400.000.000	1500 orang	500.000.000	1500 orang	550.000.000	1500 orang	600.000.000	1500 orang	600.000.000	

81	Lomba Gerak Jalan	Jumlah regu yang mengikuti Lomba Gerak Jalan	-	1000 tim	2.180.000.000	200 tim	380.000.000	200 tim	400.000.000	200 tim	450.000.000	200 tim	450.000.000	200 tim	500.000.000	
82	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Jumlah masyarakat berolahraga	-	2500 orang	4.450.000.000	500 orang	400.000.000	500 orang	850.000.000	500 orang	850.000.000	500 orang	1.150.000.000	500 orang	1.200.000.000	
83	Pembinaan dan Kemasyarakatan Bidang Olahraga Kec. Loa Janan dan Loa Kulu	Jumlah Peserta pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	-	1000 orang	200.000.000	1000 orang	200.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
84	Penyelenggaraan Turnamen Olahraga Sepak Bola Bupati Cup	Jumlah peserta yang mengikuti turnamen sepak bola Bupati Cup	-	90 tim	2.750.000.000	18 tim	450.000.000	18 tim	550.000.000	18 tim	550.000.000	18 tim	600.000.000	18 tim	600.000.000	
85	Coacing Clinic dan Pembagian Bola Latihan	Jumlah peserta yang mengikuti coacing Clinic	-	1750 orang	1.900.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	350 orang	380.000.000	
86	Fasilitasi senam masal dan jalan santai	Jumlah Peserta Jalan Santai dan Senam Masal	-	5000 orang	1.270.000.000	1000 orang	200.000.000	1000 orang	250.000.000	1000 orang	250.000.000	1000 orang	270.000.000	1000 orang	300.000.000	
87	Gala Desa	jumlah masyarakat yang berolahraga	-	3800 orang	2.200.000.000	0%	-	800 orang	400.000.000	1000 orang	600.000.000	1000 orang	600.000.000	1000 orang	600.000.000	
		Jumlah atlit olahraga tradisional yang berprestasi		20 orang	2050 orang	10.780.000.000	105 orang	2.100.000.000	105 orang	2.100.000.000	105 orang	2.170.000.000	105 orang	2.170.000.000	105 orang	2.240.000.000
88	Lomba Olahraga Tradisional	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang berprestasi	-	450 orang	7.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	90 orang	1.500.000.000	
89	Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat	Jumlah atlet olahraga tradisional yang dikirim	-	1500 orang	1.810.000.000	300 orang	350.000.000	300 orang	350.000.000	300 orang	370.000.000	300 orang	370.000.000	300 orang	370.000.000	
90	Fasilitasi olah raga tradisional dan rekreasi	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang Berprestasi	-	100 orang	1.470.000.000	15 orang	250.000.000	15 orang	250.000.000	20 orang	300.000.000	20 orang	300.000.000	30 orang	370.000.000	

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang menunjukkan secara langsung keluaran (*output*) hasil kinerja yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2012.

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2012 seperti tampilan pada Tabel 7.1. berikut.

Tabel 7.1 Review Indikator Kinerja Perangkat Daerah Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD (2016 – 2021)

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD (2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (2021)	Keterangan	Cara Hitung
				2016	2017	2018	2019	2020	2021			
1.	Cakupan layanan administrasi perkantoran	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
2.	Tingkat kepatuhan aparatur	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		

3.	Cakupan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
4.	Cakupan peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
5.	Tingkat ketepatan waktu pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100		
6.	Cakupan Penumbuhan Wirausaha Pemuda Mandiri	Prosentase	1,56	1,98	3,36	3,39	3,44	3,50	3,59	3,59	IKU Kabupaten (Rev RPJMD)	Jumlah wirausaha muda dibagi Jumlah seluruh wirausaha dikali 100%
7.	Cakupan Pengembangan Wirausaha Pemuda Menjadi Usaha Yang Mandiri	Prosentase	1,35	1,52	1,79	2,23	2,68	3,13	3,57	3,57	IKU Kabupaten (Rev RPJMD)	Jumlah wirausaha muda dibagi Jumlah wirausaha yang difasilitasi dikali 100%
8.	Cakupan Fasilitas Pemuda Dalam Pembangunan Karakter dan Peningkatan Kualitas Jasmani	Prosentase	29,17	33,33	37,5	39,58	41,67	45,83	50	50	IKU Kabupaten (Rev RPJMD)	Jumlah pemuda yang difasilitasi pembangunan karakter dibagi target jumlah pemuda yang difasilitasi pembangunan karakter dan jasmani dikali 100%
9.	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Prosentase	14,69	16,4	18,7	20,6	24,3	26,8	28,5	28,5	Indikator Baru (Pengganti indikator lama) sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi Jumlah seluruh organisasi pemuda dikali 100%
10.	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif	Prosentase	0	0	100%	100%	100%	100%	100%	100		Jumlah organisasi pramuka yang aktif dibagi Jumlah seluruh organisasi pramuka dikali 100%
11.	Cakupan Tingkat Keterampilan Anggota Pramuka	Prosentase	0	0	4	4,58	5,64	7,28	9,54	9,54	Indikator Baru (Penambahan Indikator)	Jumlah anggota pramuka yang terampil dibagi jumlah anggota pramuka

dikali 100%

12.	Persentase wirausaha muda	Prosentase	0	0	3	4	4	5	5,5	5,5	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah wirausaha muda dibagi Jumlah seluruh wirausaha dikali 100%
13.	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Prosentase	29,17	33,33	37,5	39,58	41,67	45,83	50	50	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah pemuda yang difasilitasi pembangunan karakter dibagi target jumlah pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan pembangunan karakter dan jasmani (pencegahan narkoba) dikali 100%
14.	Persentase pembinaan atlit lokal	Prosentase	17,51	20	30	35	40	45	50	50	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah atlet lokal yang difasilitasi dalam kejuaraan dibagi jumlah atlet lokal dikali 100%
15.	Jumlah atlet pelajar yang dibina	Orang	310	40	56	70	80	120	150	436	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah atlit pelajar yang dibina
16.	Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi	Orang	20	30	35	45	50	50	55	215	Indikator Baru (Pengganti indikator lama)	Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi
17.	Cakupan pembinaan olahraga	Prosentase	74,76	75,21	77	78,43	80	81,5	82	82	Indikator Baru (Pengganti indikator lama) sesuai Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah cabang olahraga yang dibina dibagi Jumlah seluruh cabang olahraga yang ada/terdaftar dikali 100%

18.	Cakupan pembinaan atlet muda	Prosentase	8,57	11,43	16	20	22,86	34,29	42,86	42,86	Indikator Baru <i>sesuai</i> Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah atlit pelajar yang dibina dibagi Jumlah seluruh atlit pelajar dikali 100%
19.	Jumlah atlet berprestasi	Orang	487	75	32	245	34	42	77	505	Indikator Baru <i>sesuai</i> Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah prestasi cabang olahraga yang di menangkan dalam satu tahun
20.	Jumlah prestasi olahraga	Medali	526	100	50	280	50	60	85	625	Indikator Baru <i>sesuai</i> Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun
21.	Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	Prosentase	28,7	30	32,5	35,2	37,8	42,5	45	45	Indikator Baru (<i>Pengganti indikator lama</i>) <i>sesuai</i> Permendagri 86 Tahun 2017	Jumlah pelatih bersertifikat dibagi Jumlah seluruh pelatih dikali 100%
22.	Persentase ketersediaan Sarana dan prasarana olahraga	Prosentase	94,37	94,37	95,49	96,62	97,74	98,8	100	100		Jumlah penyediaan sarana olahraga dibagi (jumlah kecamatan x kebutuhan sarana olahraga) dikali 100
23.	Persentase Kecamatan yang memiliki Sarana dan prasarana kepemudaan	Prosentase	5,5	16,7	27,78	33,34	50	55,56	66,67	66,67	Indikator Baru (<i>Pengganti indikator lama</i>)	Jumlah kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan dibagi Jumlah kecamatan di kali 100%

Persentase Sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	Prosentase	100	100	100	100	100	100	100	100	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terpelihara dibagi jumlah sarana dan prasarana yang ada dikali 100%
--	------------	------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------------	---

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan. Dalam menyusun KPI kita harus sebaiknya menetapkan indikator kinerja yang jelas, spesifik dan terukur (*measurable*). KPI juga sebaiknya harus dinyatakan secara eksplisit dan rinci sehingga menjadi jelas apa yang diukur adapun Indikator Kunci Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang menunjukkan secara langsung keluaran (*output*) hasil kinerja yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021.